



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TIMUR
DINAS LINGKUNGAN HIDUP

Jl. Wisata Menanggal No. 38 Telp. (031) 8543851 - 3 Fax (031) 8543851
SURABAYA 60234

Surabaya, 28 Mei 2024

Nomor : 600.4 / 258 / 111.2 / 2024
Sifat : Penting
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : **Rekomendasi Kelayakan
Lingkungan Hidup Dokumen
ANDAL, RKL-RPL PT. Multi
Spunindo Jaya, Tbk di
Kecamatan Balongbendo
Kabupaten Sidoarjo**

Kepada
Yth. Sdr. Kepala Dinas Penanaman
Modal dan Pelayanan Terpadu
Satu Pintu Provinsi Jawa Timur
di
SURABAYA

Menindaklanjuti Permohonan Persetujuan Lingkungan (SKKLH) oleh PT. Multi Spunindo Jaya kepada DPMPTSP Provinsi Jawa Timur melalui Sistem JOSS tanggal 24 Juli 2023 dengan Kode Pendaftaran 12B64B4748B4A77A dan hasil rapat Komisi Penilai AMDAL Provinsi Jawa Timur di Surabaya pada tanggal 8 Agustus 2023 mengenai Penilaian Dokumen ANDAL dan RKL-RPL Kegiatan Pengembangan Industri Tekstil Non Woven PT. Multi Spunindo Jaya, Tbk di Desa Jabaran, Kecamatan Balongbendo, Kabupaten Sidoarjo sesuai dengan Berita Acara Nomor 600.4/419/111.2/2023 serta perbaikan dokumen ANDAL dan RKL-RPL yang merupakan tindak lanjut dari Berita Acara yang disampaikan sistem JOSS tanggal 21 Mei 2024, bersama ini disampaikan dengan hormat hal-hal sebagai berikut:

1. Komisi Penilai AMDAL Provinsi Jawa Timur menetapkan **Rekomendasi Kelayakan Lingkungan Hidup** terhadap Kegiatan Pengembangan Industri Tekstil Non Woven PT. Multi Spunindo Jaya, Tbk di Desa Jabaran, Kecamatan Balongbendo, Kabupaten Sidoarjo ditinjau dari aspek lingkungan hidup yang meliputi aspek geologi, fisik, kimia, biologi, sosial ekonomi budaya dan kesehatan masyarakat.
2. Identitas usaha dan/atau kegiatan:
 - a. Nama Pemrakarsa : PT. Multi Spunindo Jaya, Tbk
 - b. Penanggung Jawab : Sasongko Basuki (Direktur Utama)
 - c. Alamat kantor dan Lokasi Usaha dan/atau Kegiatan : Desa Jabaran, Kecamatan Balongbendo, Kabupaten Sidoarjo, Provinsi Jawa Timur, 61263
 - d. NIB : 8120005712137
 - e. KBLI : 13993 / Industri Non Woven (Bukan Tenunan)
 - f. Nomor Telepon : (031) 8975555
 - g. Email : hrga@spunindo.com

3. Ruang Lingkup dalam Rekomendasi Kelayakan Lingkungan Hidup ini meliputi:
- Rincian Perubahan Usaha dan/atau Kegiatan yang menjadi lingkup dalam AMDAL ini terhadap dokumen lingkungan sebelumnya antara lain:
 - Perubahan luas lahan yang semula $\pm 53.315 \text{ m}^2$ menjadi $\pm 107.710 \text{ m}^2$;
 - Peningkatan kapasitas produksi yang semula 85.000 ton/tahun menjadi 170.000 ton/tahun;
 - Kegiatan Industri Tekstil Non Woven PT. Multi Spunindo Jaya, Tbk di Desa Jabaran, Kecamatan Balongbendo, Kabupaten Sidoarjo pada lahan seluas 107.070 m^2 dan luas bangunan $62.342,97 \text{ m}^2$ dengan rincian penggunaan lahan dan pemanfaatan bangunan sebagai tercantum dalam tabel 1 berikut

Tabel 1 Rincian Penggunaan Lahan

No.	Peruntukan Lahan	Jumlah (Unit)	Luas (m ²)	%
A. Lahan Efektif				
Eksiting (Sudah Berijin)				
1	Gudang A	1	10.335,68	9,65
2	Gudang B	1	10.037,47	9,37
3	Gudang C	1	6.130,47	5,73
4	Chiller Central	1	548,20	0,51
5	Gas Engine	1	136,29	0,13
6	Workshop Sipil	1	154,96	0,14
7	Parkir Mobil	2	417,46	0,39
8	Parkir Motor	1	439,76	0,41
9	Pompa Hydrant	1	159,14	0,15
10	Workshop Central	1	371,01	0,35
11	TPS Limbah B3	1	105,87	0,10
12	Mess	1	317,36	0,30
13	Musholla	1	33,53	0,03
14	R. Tunggu	1	30,52	0,03
15	R. Loker	1	131,42	0,12
16	Pos	1	37,97	0,04
BARU				
17	Los Kerja 3	1	7.134,09	6,66
18	Los Kerja 4	1	6.245,42	5,83
19	Gedung E	2	9.360,00	8,74
20	Gudang Avalan	1	600,00	0,56
21	Los Kerja 1	1	3.725,01	3,48
22	Los Kerja 2	1	1.137,26	1,06
23	Tambahan Gedung C	1	1.480,82	1,38
24	Workshop Central	1	1.398,52	1,31
25	Gudang B3	1	116,68	0,11
26	Loading GBJ 1	1	311,97	0,29
27	Lobby	1	50,41	0,05
28	Parkir Mobil	1	116,17	0,11
29	Selasar	5	727,56	0,68

No.	Peruntukan Lahan	Jumlah (Unit)	Luas (m ²)	%
30	Pos	3	50,19	0,05
31	TPS Domestik	1	6,00	0,01
32	IPAL Domestik	1	57,72	0,05
33	IPAL Industri	1	57,72	0,23
34	Selasar	6	250,28	0,12
35	Parkir Mobil	1	130,00	6,66
Jumlah A			62.342,97	58,23
B	Lahan Terbuka			
1	Jalan, Parkir, Saluran		31.759,12	29,66
2	RTH (Taman)		12.078,91	11,28
3	Busem		889,00	0,83
Jumlah B			44.727,03	41,77
Jumlah Total A+B			107.070,00	100,00

- c. Kegiatan Industri Tekstil Non Woven PT. Multi Spunindo Jaya, Tbk di Desa Jabaran, Kecamatan Balongbendo, Kabupaten Sidoarjo telah memperoleh Bukti Kesesuaian Kegiatan Pemanfaatan Ruang dengan rincian sebagaimana tercantum pada Tabel 2 berikut :

Tabel 2 Bukti Kesesuaian Kegiatan Pemanfaatan Ruang PT. Multi Spunindo Jaya, Tbk

No	Legalitas/Ijin Pemanfaatan Ruang	Instansi Penerbit	Luas lahan (m ²)
1	Persetujuan Kesesuaian Kegiatan Pemanfaatan Ruang Untuk Kegiatan Berusaha (PKKPR) untuk Kegiatan Berusaha nomor 04032210213515048 tanggal 4 Maret 2022 Dengan koordinat: -7.420091096941428, 112.55246442707 -7.417906844631577, 112.5526009577835 -7.418180157750043, 112.5547046019456 -7.420226398124008, 112.5546270089394 -7.420091096941428, 112.55246442707	Kepala DMPTPS Kabupaten Sidoarjo a.n. Bupati Sidoarjo	53.315
2	PKKPR untuk Kegiatan Berusaha Nomor 04032210213515052 tanggal 4 Maret 2022 -7.421728519318687, 112.5524233145679 -7.420095003031706, 112.5524883067014 -7.420233818154137, 112.5546512899774 -7.421867812841655, 112.5545671620606 -7.421728519318687, 112.5524233145679	Kepala DMPTPS Kabupaten Sidoarjo a.n. Bupati Sidoarjo	43.040
3	PKKPR untuk Kegiatan Berusaha Nomor 04032210213515051 tanggal 4 Maret 2022 -7.418167924756381, 112.5546946840753 -7.417922304628383, 112.5525944567047 -7.417452536399656, 112.5525941951386 -7.41775552998513, 112.5547135877324 -7.418167924756381, 112.5546946840753	Kepala DMPTPS Kabupaten Sidoarjo a.n. Bupati Sidoarjo	10.715
Total Luas Lahan			107.070

d. Kegiatan operasional berupa :

- 1) Jenis dan kapasitas produksi sebagaimana tercantum dalam Tabel 3 berikut.

Tabel 3 Jenis dan Kapasitas Produksi PT. Multi Spunindo Jaya, Tbk

No	Produk	Avg Produksi (ton/bulan)	Avg Produksi (ton/tahun)	Keterangan
1	PP SS	500	6.000	Eksisting
2	Bico	500	6.000	
3	Meltblown	300	3.600	
4	Meltblown	300	3.600	
5	PP/ PET S	500	6.000	
6	PP SSMMS	1.500	18.000	
7	PP/ PET S	500	6.000	
8	PP SSS	1.500	18.000	
9	PP/ PET S	550	6.600	
10	Meltblown	500	6.000	
11	PP SSMMS	1.000	12.000	Pengembangan
12	PP SS	500	6.000	Eksiting
	Sub total	8.150	97.800	
13	PP SSMMS	1.500	18.000	Pengembangan
14	PP SSSMM	2.000	24.000	Pengembangan
15	PP SSMMS	1500	18.000	Pengembangan
16	PP/ PET S	500	6.000	Pengembangan
17	Recycle	500	6.000	Pengembangan
	Sub total	6.000	72.000	
	Average Total	14.150	169.800	

Kapasitas produksi setelah pengembangan 14.150 ton/bulan atau 169.800 ton/tahun sehingga dibulatkan menjadi 170.000 ton/tahun.

- 2) Jenis bahan baku dan bahan penolong meliputi
 - Bahan baku : Polipropilen, Polyesther / PET, Polyethylene Terephthalate, Polyethilene, Soft, Meltbown dan Polimax;
 - Bahan Penolong : H_2SO_4 *) 98%, HCL, Anti Scale, Anti Lumut, Anti Karat, Garam, pH Adjustec, Demin Water
 - Bahan Kemasan : karton, plastik kesmas dan core
- 3) Tahapan proses produksi terdiri dari *feeding (dosing and mixing system), extruder, spinning, quenching and drawing system, web former, bonding, cooling, coating, winder, slitter, quality control, pelabelan dan pengemasan*;
- 4) Bahan baku yang rusak dalam proses produksi dan hasil pemotongan dimasukkan kembali ke proses produksi dengan *recycle* melalui tahapan *crusher, compactor, extruder, polimer filter, palletizing and cooling unit, vibration unit, dryer, conveying blower, collection tank dan bag collection*;

- 5) Tenaga kerja operasional adalah ± 1.000 orang;
 - 6) Operasional proses produksi menggunakan energi utama yang bersumber dari listrik PLN sebagai sumber Listrik utama kapasitas 15.000 kVA dan sumber Listrik penunjang berupa *solar cell* kapasitas 6.145 MWh/year;
 - 7) Penyediaan sumber air bersih sebesar $\pm 760,83 \text{ m}^3/\text{hari}$ berasal dari air tanah dalam (ABT) terdiri dari 7 (enam) unit sumur bor dan air *recyle* dari unit *Water Recycle Treatment Plant* (WRTP);
 - 8) Timbulan air limbah industri 1 akan diolah pada WRTP kapasitas $\pm 600 \text{ m}^3/\text{hari}$ dimana air backwash dari WRTP akan masuk pada *Waste Water Treatment Plant* Integrasi (WWTPI). Timbulan air limbah industri 2 dan air limbah domestik akan diolah pada WWTPI kapasitas $\pm 150 \text{ m}^3/\text{hari}$. *Effluent* dari WWTPI sebesar $\pm 135,28 \text{ m}^3/\text{hari}$ akan dimanfaatkan untuk penyiraman Ruang Terbuka Hijau (RTH) seluas $\pm 12.078,9 \text{ m}^2$;
 - 9) Penyimpanan timbulan limbah B3 pada TPS Limbah B3.
4. Berdasarkan hasil prakiraan dampak dari aspek geo-fisik-kimia, biologi, sosio-ekonomi-budaya dan kesehatan masyarakat dari rencana usaha dan/atau kegiatan, diperoleh dampak penting yang ditimbulkan dari rencana kegiatan ini, meliputi:
 - a. Peningkatan kesempatan kerja (akibat pemenuhan tenaga kerja konstruksi);
 - b. Penurunan kualitas udara ambien (akibat penyiapan lahan);
 - c. Penurunan kualitas udara ambien (akibat pekerjaan konstruksi bangunan gedung dan sarana penunjang);
 - d. Peningkatan kesempatan kerja (akibat pemenuhan tenaga kerja operasional);
 - e. Keresahan masyarakat (akibat pemenuhan tenaga kerja operasional);
 - f. Penurunan kualitas udara ambien (akibat operasional dan pemeliharaan industri tekstil non woven);
 - g. Timbulan air limbah (akibat operasional dan pemeliharaan industri tekstil non woven)
 - h. Penurunan muka air tanah (akibat pengambilan air tanah dalam);
 5. Penanggung Jawab Usaha dan/atau Kegiatan wajib memenuhi komitmen Persetujuan Teknis sebelum beroperasinya instalasi dan/atau fasilitas yang terkait dengan lingkup Persetujuan Teknis.
 6. Penanggung Jawab Usaha dan/atau Kegiatan dalam melaksanakan kegiatan sebagaimana dimaksud pada poin 3 (tiga) berkewajiban sebagai berikut :

- a. Melaksanakan seluruh ketentuan yang tercantum dalam surat ini maupun dalam Rencana Pengelolaan Lingkungan Hidup (RKL) dan Rencana Pemantauan Lingkungan Hidup (RPL) sebagaimana tercantum dalam Lampiran I ;
 - b. Mematuhi dan melaksanakan syarat-syarat teknis sesuai:
 - 1) Lampiran II Persetujuan Teknis Baku Mutu Air Limbah;
 - 2) Lampiran III Rincian Teknis Penyimpanan Limbah B3;
 - 3) Lampiran IV Analisis Mengenai Dampak Lalu Lintas;
 - c. Mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup;
 - d. Menyampaikan laporan pelaksanaan persyaratan dan kewajiban perizinan berusaha terkait Persetujuan Lingkungan secara berkala setiap 6 (enam) bulan sekali dan menyampaikan kepada :
 - 1) Gubernur Jawa Timur melalui Kepala Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Jawa Timur, dan
 - 2) Bupati Sidoarjo melalui Kepala Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kabupaten Sidoarjo;dengan tembusan kepada Kepala instansi yang membidangi selain nomor 1) dan 2) di atas, sebagaimana tercantum dalam kolom institusi pengelolaan dan pemantauan lingkungan hidup;
 - e. Melaporkan pengelolaan dan pemantauan lingkungan hidup pada tahapan pasca operasi untuk memastikan kewajiban telah dilaksanakan dalam rangka kewajiban Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup;
 - f. Penanggung jawab usaha dan/atau kegiatan wajib melakukan perubahan Persetujuan Lingkungan apabila direncanakan untuk melakukan perubahan usaha dan/atau kegiatan sesuai dengan kriteria perubahan yang tercantum dalam Pasal 89 ayat (2) Peraturan Pemerintah Nomor 22 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup;
 - g. Apabila berdasarkan hasil laporan pemantauan oleh pemrakarsa dan hasil pengawasan oleh instansi yang berwenang timbul dampak penting terhadap lingkungan hidup di luar perencanaan dan perkiraan yang tercantum dalam dokumen Amdal agar pemrakarsa segera melaporkan kepada instansi terkait untuk diambil langkah-langkah yang diperlukan.
7. Rekomendasi Kelayakan Lingkungan Hidup ini selanjutnya digunakan sebagai dasar pertimbangan sekaligus merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam penerbitan Surat Keputusan Kelayakan Lingkungan Hidup.

Demikian untuk menjadikan perhatian dan agar dilaksanakan dengan sebaik-baiknya.

KEPALA DINAS LINGKUNGAN HIDUP
PROVINSI JAWA TIMUR



Tembusan Yth. :

1. Bp. P.j. Gubernur Jawa Timur
(sebagai laporan);
2. Sdr. Kepala Dinas Lingkungan Hidup dan
Kebersihan Kabupaten Gresik
3. Sdr. Direktur Utama PT. Multi Spunindo
Jaya

A. Matrik Rencana Pengelolaan Lingkungan Hidup (RKL)
1) Dampak Penting Hipotetik

No.	Dampak Lingkungan Yang Di Kelola	Sumber Dampak	Indikator Keberhasilan Pengelolaan Lingkungan Hidup	Bentuk Pengelolaan Lingkungan Hidup	Lokasi Pengelolaan Lingkungan Hidup	Periode Pengelolaan Lingkungan Hidup	Institusi Pengelolaan Lingkungan Hidup		
							Pelaksana	Pengawas	Pelaporan
TAHAP PRA KONSTRUKSI									
Tidak ada DPH									
TAHAP KONSTRUKSI									
1	Peningkatan Kesempatan Kerja	Pemenuhan tenaga kerja konstruksi	Adanya rekrutment tenaga kerja lokal untuk diperkerjakan sesuai dengan kebutuhan yang diperlukan, jumlah tenaga kerja lokai yang diperkerjakan minimal sebanyak 30 orang (30% dari kebutuhan tenaga kerja konstruksi)	Pendekatan Teknologi - Melakukan perekrutan sesuai dengan kualifikasi yang dibutuhkan dalam proyek - Mengumumkan secara terbuka rekrutment tenaga kerja proyek Pengembangan Industri Non Woven melalui pengumuman yang dipasang di kantor kelurahan, kecamatan dan Disnaker Pendekatan Sosial Ekonomi: - Mengutamakan tenaga kerja lokal sesuai dengan kebutuhan pekerjaan yang diperlukan dan sesuai dengan keahliannya - Menginformasikan kepada tenaga kerja mengenai lamanya kegiatan akan berlangsung. - Membuat kesepakatan kerja bersama berupa kontrak kerja antara pemborong dan tenaga kerja dan memberikan pembekalan kepada tenaga kerja tentang K3 - Memberikan kesempatan kepada warga sekitar untuk memberikan saran pengelolaan lingkungan - Memberikan kesempatan kepada warga untuk menyampaikan keluhan	Di daerah pemukiman penduduk di Desa Jabaran dan Watesari. Kantor Desa Jabaran, Kantor Desa Watesari, Kantor Kecamatan Balongbendo dan Kantor Disnaker Kab, Sidoarjo Lokasi kegiatan, sebelum Pemukiman Desa Jabaran dan Watesari Kantor PT. MSJ Kantor PT. MSJ Kantor Desa Jabaran, Kantor Desa Watesari, Kantor Kecamatan	Satu Bulan Sebelum kegiatan konstruksi berlangsung Satu Bulan Sebelum kegiatan konstruksi berlangsung Satu bulan sebelum kegiatan konstruksi	Kontraktor Pelaksanana Proyek dengan pengawasan PT. Multi Spunindo Jaya, Tbk, Tbk Kontraktor Pelaksanana Proyek dengan pengawasan PT. Multi Spunindo Jaya, Tbk Kontraktor Pelaksanana Proyek dengan pengawasan PT. Multi Spunindo Jaya, Tbk	- DLH Prov Jatim - DLHK Kab. Sidoarjo - Disnaker Kab. Sidoarjo - DLH Prov Jatim - DLHK Kab. Sidoarjo - Disnaker Kab. Sidoarjo - DLH Prov Jatim - DLHK Kab. Sidoarjo - Disnaker Kab. Sidoarjo	- DLH Prov Jatim - DLHK Kab. Sidoarjo - DLH Prov Jatim - DLHK Kab. Sidoarjo - Disnaker Kab. Sidoarjo - DLH Prov Jatim - DLHK Kab. Sidoarjo - Disnaker Kab. Sidoarjo

No.	Dampak Lingkungan Yang Di Kelola	Sumber Dampak	Indikator Keberhasilan Pengelolaan Lingkungan Hidup	Bentuk Pengelolaan Lingkungan Hidup	Lokasi Pengelolaan Lingkungan Hidup	Periode Pengelolaan Lingkungan Hidup	Institusi Pengelolaan Lingkungan Hidup		
							Pelaksana	Pengawas	Pelaporan
				Pendekatan Institusi Bekerja sama dengan dinas tenaga kerja dan aparat lain terkait (desa, kecamatan) dalam penerimaan tenaga kerja	Balongbendo, Kantor PT. MSJ Kantor desa Jabaran, Kantor Desa Watesari, Kantor Kecamatan Balongbendo dan Kantor Disnaker Kab, Sidoarjo	Selama kegiatan kosntruksi berlangsung	Kontraktor Pelaksanana Proyek dengan pengawasan PT. Multi Spunindo Jaya, Tbk		
2a	Penurunan Kualitas Udara Ambient	Penyiapan Lahan	Konsentrasi debu, SO ₂ , NO ₂ , CO yang timbul tidak melebihi baku mutu udara ambien untuk parameter debu berdasarkan pada PPRI No 22 Tahun 2021 Lampiran VII	Pendekatan Teknologi - Penyiraman area proyek konstruksi secara berkala diutamakan pada siang hari antara pukul 09.00 - 15.00 WIB setiap harinya terutama pada musim kemarau. Penyiraman dilakukan minimal 1 kali setiap hari. - Pemagaran lokasi kegiatan pengembangan - Menggunakan peralatan yang memiliki kondisi baik - Melakukan perawatan (service) rutin pada peralatan yang digunakan - Penyemprotan air pada ban kendaraan saat akan meninggalkan lokasi proyek. Pendekatan Sosial – Ekonomi – Budaya - Berkoordinasi dengan masyarakat sekitar area proyek selama kegiatan pembangunan. - Pembinaan dan monitoring kinerja tukang, mandor dan site engineering yang melakukan pekerjaan konstruksi sesuai prosedur untuk menghindari adanya gangguan lingkungan yang ditimbulkan karena kesalahan prosedur. Pendekatan Institusi - Bekerjasama dengan staff Desa Jabaran dan Watesari	- Lokasi Pengembangan, jalan Mayjen - Lokasi pemukiman terdekat - Lokasi kegiatan - Kantor Desa Jabaran/ Watesari	Pada saat dilakukan proses kegiatan penyiapan lahan	PT. Multi Spunindo Jaya, Tbk	- Kades Jabaran dan Watesari - FORKOPIMCA Kec. Balongbendo - DLH Prov Jatim - DLHK Kab. Sidoarjo	- DLH Prov Jatim - DLHK Kab. Sidoarjo

No.	Dampak Lingkungan Yang Di Kelola	Sumber Dampak	Indikator Keberhasilan Pengelolaan Lingkungan Hidup	Bentuk Pengelolaan Lingkungan Hidup	Lokasi Pengelolaan Lingkungan Hidup	Periode Pengelolaan Lingkungan Hidup	Institusi Pengelolaan Lingkungan Hidup		
							Pelaksana	Pengawas	Pelaporan
2b	Penurunan Kualitas Udara Ambient	Pekerjaan Konstruksi Bangunan Gedung dan Sarana Penunjang	Konsentrasi debu, SO ₂ , NO ₂ , CO yang timbul tidak melebihi baku mutu udara ambien untuk parameter debu berdasarkan pada PPRI No 22 Tahun 2021 Lampiran VII	Pendekatan Teknologi - Menanam pohon disekeliling tapak proyek yang berfungsi menangkap debu - Memasang jaring pengaman yang dapat mengurangi debu - Menggunakan alat berat yang laik operasi dibuktikan dengan sertifikat layak operasi alat berat - Pasang penutup sementara di sekitar area konstruksi Pendekatan Sosial – Ekonomi – Budaya - Pembinaan dan monitoring kinerja tukang, mandor dan <i>site engineering</i> yang melakukan pekerjaan konstruksi sesuai prosedur untuk menghindari adanya gangguan lingkungan yang ditimbulkan karena kesalahan prosedur. Pendekatan Institusi - Bekerjasama dengan staff Desa Jabaran dan Watesari	- Lokasi Pengembangan - Lokasi kegiatan Kantor Desa Jabaran/ Watesari	Pada saat dilakukan kegiatan pekerjaan konstruksi bangunan atas	PT. Multi Spunindo Jaya, Tbk	- Kades Jabaran dan Watesari - FORKOPIMCA Kec. Balongbendo - DLH Prov Jatim - DLHK Kab. Sidoarjo	- DLH Prov Jatim - DLHK Kab. Sidoarjo
TAHAP OPERASI									
1	Peningkatan Kesempatan kerja	Pemenuhan tenaga kerja tahap operasi	Adanya recruitment tenaga kerja lokal untuk diperkerjakan sesuai dengan kebutuhan yang diperlukan	Pendekatan Teknologi - Menginformasikan lowongan kerja secara terbuka kepada masyarakat melalui - kerjasama dengan staff desa setempat - Membuat kesepakatan kerja bersama berupa kontrak kerja dan memberikan pembekalan kepada tenaga kerja tentang K3 - Membayar tenaga kerja sesuai dengan kesepakatan antara karyawan dengan perusahaan atau sesuai dengan upah minimum regional (UMR)	- Kantor desa Jabaran dan Watesari - Lokasi PT. MSJ - Lokasi PT. MSJ - Lokasi PT. MSJ	Selama pengoperasian Industri Tekstil Non Woven (Bukan Tenunan)	PT. Multi Spunindo Jaya, Tbk	- FORKOPIMCA Kec. Balongbendo - DLH Prov Jatim - DLHK Kab. Sidoarjo - Disnaker Kab. Sidoarjo	- DLH Prov Jatim - DLHK Kab. Sidoarjo

No.	Dampak Lingkungan Yang Di Kelola	Sumber Dampak	Indikator Keberhasilan Pengelolaan Lingkungan Hidup	Bentuk Pengelolaan Lingkungan Hidup	Lokasi Pengelolaan Lingkungan Hidup	Periode Pengelolaan Lingkungan Hidup	Institusi Pengelolaan Lingkungan Hidup		
							Pelaksana	Pengawas	Pelaporan
				Pendekatan Sosial Ekonomi: - Mengutamakan tenaga kerja lokal sesuai dengan kebutuhan pekerjaan yang diperlukan dan sesuai dengan keahliannya - Membuat kesepakatan kerja bersama berupa kontrak kerja antara pemborong dan tenaga kerja dan memberikan pembekalan kepada tenaga kerja tentang K3 Pendekatan Institusi Bekerja sama dengan dinas tenaga kerja dan aparat lain terkait (desa, kecamatan) dalam penerimaan tenaga kerja	- Pemukiman Desa Jabaran dan Watesari - Lokasi PT. MSJ Kantor desa Jabaran, Kantor Desa Watesari, Kantor Kecamatan Balongbendo dan Kantor Disnaker Kab, Sidoarjo				
2	Keresahan Masyarakat	Pemenuhan Tenaga Kerja Operasional	1) Dilakukannya koordinasi dengan RT, RW, Desa/Dusun, Lurah dan Camat. 2) Tidak adanya komplain/ tidak terjadinya keresahan masyarakat pada daerah pemukiman yang dekat dengan lokasi kegiatan.	Pendekatan Teknologi - Pemberdayaan masyarakat di sekitar lokasi proyek sebagai tenaga kerja di Industri Tekstil Non Woven (Bukan Tenunan) PT. MSJ - Perumusan program community development atau CSR (corporate Social Responsibility) secara bersama antara PT. Multi Spunindo Jaya, Tbk selaku pengelola Komplek dengan warga dan Pemda Sidoarjo dalam menentukan rencana penggunaannya agar tepat guna sebagai bentuk kompensasi pada masyarakat Pendekatan Sosial ekonomi Budaya - Melaksanakan program CSR yang telah disepakati sesuai dengan Perda Provinsi Jawa Timur Nomor 4 Tahun	- Di daerah pemukiman penduduk di Desa Jabaran dan Watesari. - Di daerah pemukiman penduduk di Desa Jabaran dan Watesari. - Di daerah pemukiman penduduk di Desa Jabaran dan Watesari.	Selama pengoperasian dan pemeliharaan Industri Tekstil Non Woven (Bukan Tenunan) PT. MSJ	PT. Multi Spunindo Jaya, Tbk	- Kades Jabaran dan Watesari - FORKOPIMCA Kec. Balongbendo - DLH Prov Jatim - DLHK Kab. Sidoarjo	- DLH Prov Jatim - DLHK Kab. Sidoarjo

No.	Dampak Lingkungan Yang Di Kelola	Sumber Dampak	Indikator Keberhasilan Pengelolaan Lingkungan Hidup	Bentuk Pengelolaan Lingkungan Hidup	Lokasi Pengelolaan Lingkungan Hidup	Periode Pengelolaan Lingkungan Hidup	Institusi Pengelolaan Lingkungan Hidup		
							Pelaksana	Pengawas	Pelaporan
				2011 tentang Tanggung Jawab Sosial Perusahaan - Berpartisipasi aktif dalam kegiatan pembangunan Desa Jabaran dan Watesari Pendekatan Institusi - Melakukan koordinasi dengan aparat/staff Desa Jabaran dan Watesari	- Kantor Desa Jabaran dan Watesari - Kantor Desa Jabaran dan Watesari				
3	Penurunan Kualitas Udara Ambient	Pengoperasian dan Pemeliharaan Industri Tekstil Non Woven	<i>Konsentrasi parameter pencemar yang timbul, berupa Sulfur Dioksida (SO₂), Karbon monoksida (CO), Nitrogen Dioksida (NO₂), Ozon (O₃), hidrokarbon Non Metana (NMHC), TSP, PM₁₀, PM_{2,5} tidak melebihi baku mutu udara ambien untuk parameter debu berdasarkan pada PPRI No 22 Tahun 2021 Lampiran VII</i>	TAHAP OPERASI - Melakukan <i>maintenance</i> teratur pada mesin kendaraan pengangkut yang digunakan dan Penggunaan kendaraan yang memenuhi syarat layak jalan secara administrasi - Pembatasan kecepatan kendaraan yang masuk kedalam Industri Tekstil Non Woven (Bukan Tenunan) PT. MSJ, maksimal 40 km.jam - Menanami area RTH dengan tanaman yang dapat menyerap polutan udara, misalnya akasia (<i>acacia auriculiformis</i>), kupu-kupu (<i>Bauhinia purpurea</i>). Luas total area RTH di dalam lokasi PT. Multi Spunindo Jaya, Tbk sebesar 12.078,9 m² Pendekatan sosial ekonomi - Memberikan informasi terkait waktu pelaksanaan pada masyarakat/staf desa Pendekatan Institusi - Melakukan koordinasi dengan aparat/staff Desa Jabaran dan Watesari	- Kendaraan proyek 200 m sebelum lokasi kegiatan sampai lokasi kegiatan - RTH PT. MSJ - Kantor PT. MSJ - Kantor Desa Jabaran dan Watesari	Pada saat pengoperasian dan pemeliharaan Industri Tekstil Non Woven (Bukan Tenunan) PT. MSJ	PT. Multi Spunindo Jaya, Tbk	- FORKOPIMCA Kec. Balongbendo - DLH Prov Jatim - DLHK Kab. Sidoarjo	- DLH Prov Jatim - DLHK Kab. Sidoarjo

No.	Dampak Lingkungan Yang Di Kelola	Sumber Dampak	Indikator Keberhasilan Pengelolaan Lingkungan Hidup	Bentuk Pengelolaan Lingkungan Hidup	Lokasi Pengelolaan Lingkungan Hidup	Periode Pengelolaan Lingkungan Hidup	Institusi Pengelolaan Lingkungan Hidup		
							Pelaksana	Pengawas	Pelaporan
4	Timbulan Air Limbah	Pengoperasian Industri Tekstil Non Woven (Bukan Tenunan) PT. MSJ	Dipenuhinya ketentuan pengolahan air limbah sesuai dengan Rekomendasi Persetujuan teknis Pemanfaatan Air Limbah untuk Aplikasi ke Tanah Nomor : 660/5283/111.4/2023 tertanggal 11 April 2023; Persetujuan Teknis Pemanfaatan Air Limbah Untuk Aplikasi ke Tanah, Nomor : 18/02.07/04/IV/2023	Pendekatan Teknologi - Membangun IPAL WRTP (<i>Water Recycle Treatment Plant</i>) berkapasitas ±600 m³ dan untuk IPAL WWTP berkapasitas ±150 m³ sesuai dengan ketentuan/design teknis yang ada didalam dokumen Standart Teknis Pemanfaatan Air limbah Untuk Aplikasi ke Tanah (bagan alir proses IPAL WRTP dan WWTP ini dapat dilihat pada lampiran - Melakukan pemanfaatan air limbah dengan debit 135,28 m³/hari untuk penyiraman tanaman pada area RTH seluas 12.078,9 m². - Metode pemanfaatan air limbah untuk kebutuhan <i>make up water cooling tower</i> diperoleh dari <i>bak equalisasi</i> yang terisi air limbah, selanjutnya dipompa menuju WRTP (<i>Water Recycle Treatment Plant</i>) untuk diolah sehingga diperoleh kualitas air sesuai karakteristik air untuk <i>make up water cooling tower</i> dan selanjutnya didistribusikan dengan jaringan perpipaan menuju <i>Cooling towe</i> - Metode pemanfaatan air limbah untuk kebutuhan siram tanaman yaitu air dari hasil proses pengolahan air limbah WWTP masuk ke dalam <i>water pond</i> terlebih dahulu lalu didistribusikan dengan menggunakan pompa. Air limbah dari <i>water pond</i> yang digunakan sebagai proses penyiraman dimanfaatkan melalui sistem distribusi air limbah melalui jaringan	IPAL WRTP, IPAL WWTP PT. MSJ. Koordinat WRTP : 7°25'5,74"S; 112°33'9,56"E Koordinat WWTP : 7°25'5,50"S; 112°33'9,53"E	Selama pengoperasian Industri Tekstil Non Woven (Bukan Tenunan) PT. MSJ	PT. Multi Spunindo Jaya, Tbk	- Kades Jabaran dan Watesari - FORKOPIM CA Kec. Balongbendo - DLH Prov Jatim - DLHK Kab. Sidoarjo	DLH Prov Jatim DLHK Kab. Sidoarjo
					Area RTH PT. MSJ • 7°25'7,02" S; 120°33'16,32" E • 7°25'11,43"S ; 112°33'16,47"E • 7°25'15,61"S ; 112°33'16,44"E • 7°25'19,49"S ; 112°33'11,09"E • 7°25'9,29"S ; 112°33'9,31"E • 7°25'4,46"S ; 112°33'9,48"E	Selama pengoperasian Industri Tekstil Non Woven (Bukan Tenunan) PT. MSJ	PT. Multi Spunindo Jaya, Tbk	- Kades Jabaran dan Watesari - FORKOPIM CA Kec. Balongbendo - DLH Prov Jatim - DLHK Kab. Sidoarjo	DLH Prov Jatim DLHK Kab. Sidoarjo
					Lokasi IPAL WRTP PT. MSJ; koordinat 7°25'5,74"S; 112°33'9,56"E	Selama pengoperasian Industri Tekstil Non Woven (Bukan Tenunan) PT. MSJ	PT. Multi Spunindo Jaya, Tbk	- Kades Jabaran dan Watesari - FORKOPIM CA Kec. Balongbendo - DLH Prov Jatim - DLHK Kab. Sidoarjo	DLH Prov Jatim DLHK Kab. Sidoarjo
					Outlet/ Efluent IPAL WWTP PT. MSJ, dengan koordinat : 7°25'9,53"S; 112°33'9,46"E	Selama pengoperasian Industri Tekstil Non Woven (Bukan Tenunan) PT. MSJ	PT. Multi Spunindo Jaya, Tbk	- Kades Jabaran dan Watesari - FORKOPIM CA Kec. Balongbendo - DLH Prov Jatim - DLHK Kab. Sidoarjo	DLH Prov Jatim DLHK Kab. Sidoarjo

No.	Dampak Lingkungan Yang Di Kelola	Sumber Dampak	Indikator Keberhasilan Pengelolaan Lingkungan Hidup	Bentuk Pengelolaan Lingkungan Hidup	Lokasi Pengelolaan Lingkungan Hidup	Periode Pengelolaan Lingkungan Hidup	Institusi Pengelolaan Lingkungan Hidup		
							Pelaksana	Pengawas	Pelaporan
				perpipaan dan menggunakan sprinkler otomatis saat penyiraman lahan penghijauan lain serta menggunakan kran dengan penggunaan manual yang dipasang di area lahan penghijauan yang lain Membuat SOP penanganan limbah cair dan harus dipahami oleh semua petugas	PT. MSJ Lokasi IPAL dengan koordinat: IPAL WRTP : 7°25'5,78"S ; 112° 33'9,39"E. IPAL WWTP: 7°25'5,50"S; 112° 33'9,53"E	Selama pengoperasian Industri Tekstil Non Woven (Bukan Tenunan) PT. MSJ	PT. Multi Spunindo Jaya, Tbk	- Kades Jabaran dan Watesari - FORKOPIM CA Kec. Balongbendo - DLH Prov Jatim - DLHK Kab. Sidoarjo	DLH Prov Jatim DLHK Kab. Sidoarjo
				Melakukan kontrol rutin terhadap kualitas effluent IPAL, baik pada IPAL WRTP maupun WWTP	Lokasi effluent IPAL PT. MSJ - IPAL WRTP: 7°25'5,78"S; 112° 33'9,39"E - IPAL WWTP: 7°25'9,53"S; 112° 33'9,46"E	Selama pengoperasian Industri Tekstil Non Woven (Bukan Tenunan) PT. MSJ	PT. Multi Spunindo Jaya, Tbk	- Kades Jabaran dan Watesari - FORKOPIM CA Kec. Balongbendo - DLH Prov Jatim - DLHK Kab. Sidoarjo	DLH Prov Jatim DLHK Kab. Sidoarjo
				Melakukan kontrol rutin pada sistem perpipaan untuk menghindari <i>clogging</i>	Sistem Perpipaan air limbah PT. MSJ	Selama pengoperasian Industri Tekstil Non Woven (Bukan Tenunan) PT. MSJ	PT. Multi Spunindo Jaya, Tbk	- Kades Jabaran dan Watesari - FORKOPIM CA Kec. Balongbendo - DLH Prov Jatim - DLHK Kab. Sidoarjo	DLH Prov Jatim DLHK Kab. Sidoarjo
				Membuat laporan rutin harian guna kegiatan monitoring harian.	PT. MSJ	Selama pengoperasian Industri Tekstil Non Woven (Bukan Tenunan) PT. MSJ	PT. Multi Spunindo Jaya, Tbk	- Kades Jabaran dan Watesari - FORKOPIM CA Kec. Balongbendo - DLH Prov Jatim - DLHK Kab. Sidoarjo	DLH Prov Jatim DLHK Kab. Sidoarjo
				Pemasangan alat ukur debit air limbah sehingga diketahui secara pasti air limbah yang diolah pada unit IPAL dan letak titik control effluent air limbah	Inlet IPAL PT. MSJ IPAL WRTP 7°25'5,74"S; 112° 33'9,56"E	Selama pengoperasian Industri Tekstil Non Woven (Bukan Tenunan) PT. MSJ	PT. Multi Spunindo Jaya, Tbk	- Kades Jabaran dan Watesari - FORKOPIM CA Kec. Balongbendo - DLH Prov Jatim	DLH Prov Jatim DLHK Kab. Sidoarjo

No.	Dampak Lingkungan Yang Di Kelola	Sumber Dampak	Indikator Keberhasilan Pengelolaan Lingkungan Hidup	Bentuk Pengelolaan Lingkungan Hidup	Lokasi Pengelolaan Lingkungan Hidup	Periode Pengelolaan Lingkungan Hidup	Institusi Pengelolaan Lingkungan Hidup		
							Pelaksana	Pengawas	Pelaporan
				- Penanganan lumpur dari proses sedimentasi air limbah menuju IPLT - Memberikan pelatihan teknis operasional IPAL secara rutin kepada para petugas yang bekerja di bagian pengolahan air limbah Pendekatan sosial ekonomi budaya - Penyiapan tenaga bagian IPAL (<i>Engineer</i>) yang memahami tentang unit operation WWTP - Memberi pendidikan tambahan pada operator IPAL untuk meningkatkan kemampuan dalam melakukan O dan M pada IPAL Pendekatan institusi Melakukan pengurusan SLO IPAL pada instansi terkait	IPAL WWTP I 7°25'5,50"S; 112° 33'9,53"E PT. MSJ PT. MSJ DLH Prov Jatim	Selama pengoperasian Industri Tekstil Non Woven (Bukan Tenunan) PT. MSJ Selama pengoperasian Industri Tekstil Non Woven (Bukan Tenunan) PT. MSJ Pada saat awal operasional IPAL	PT. Multi Spunindo Jaya, Tbk PT. Multi Spunindo Jaya, Tbk PT. Multi Spunindo Jaya, Tbk	- DLHK Kab. Sidoarjo - Kades Jabaran dan Watesari - FORKOPIM CA Kec. Balongbendo - DLH Prov Jatim - DLHK Kab. Sidoarjo - Kades Jabaran dan Watesari - FORKOPIM CA Kec. Balongbendo - DLH Prov Jatim - DLHK Kab. Sidoarjo - Kades Jabaran dan Watesari - FORKOPIM CA Kec. Balongbendo - DLH Prov Jatim - DLHK Kab. Sidoarjo	DLH Prov Jatim DLHK Kab. Sidoarjo DLH Prov Jatim DLHK Kab. Sidoarjo DLH Prov Jatim DLHK Kab. Sidoarjo
4	Penurunan Muka Air Tanah	Pengambilan air tanah dalam untuk Pengoperasian Industri Tekstil Non Woven (Bukan Tenunan) PT. MSJ	Tidak terjadi kekeringan pada sumur penduduk	Pendekatan Teknologi - Melakukan pengambilan air bawah tanah sesuai dengan debit yang diizinkan pada Izin SIPA (Izin Pengambilan Air Tanah) - Jumlah debit pemompaan harus sesuai ketentuan teknik dalam izin - Mengambil air bawah tanah hanya pada kedalaman akuifer yang aman untuk disadap - Pemasangan flow meter pada sumur ABT yang digunakan	Sumur ABT PT. MSJ; Koordinat sumur ABT: - ABT 1 (Eksisting) 07° 25' 05,69" S; 112° 33' 12,62" E - ABT 2 (Eksisting) 07° 25' 11,12" S; 112° 33' 09,24" E - ABT 3 (rencana) 07° 25' 14,4" S; 112° 33' 09,2"E - ABT 4 (rencana) 07° 25' 18,2" S; 112° 33' 12,3" E	Selama pengoperasian Industri Tekstil Non Woven (Bukan Tenunan) PT. MSJ	PT. Multi Spunindo Jaya, Tbk	- Kades Jabaran dan Watesari - FORKOPIMCA Kec. Balongbendo - DLH Prov Jatim - DLHK Kab. Sidoarjo	- DLH Prov Jatim - DLHK Kab. Sidoarjo

No.	Dampak Lingkungan Yang Di Kelola	Sumber Dampak	Indikator Keberhasilan Pengelolaan Lingkungan Hidup	Bentuk Pengelolaan Lingkungan Hidup	Lokasi Pengelolaan Lingkungan Hidup	Periode Pengelolaan Lingkungan Hidup	Institusi Pengelolaan Lingkungan Hidup		
							Pelaksana	Pengawas	Pelaporan
				- Pembuatan sumur resapan dengan ukuran Φ 100 cm kedalaman 100 cm yang ditempatkan di lahan terbuka untuk memperbesar resapan infiltrasi air kedalam tanah. Jumlah sumur resapan yang direncanakan adalah 20 buah. Jarak antar sumur resapan kurang lebih 25 meter. Koordinat sumur resapan: 1 : Sumur resapan 1 7°25'10,55" S; 112°33'15,05" E 2 : Sumur resapan 2 7°25'10,08" S; 112°33'15,17" E 3 : Sumur resapan 3 7°25'09,41" S; 112°33'15,18" E 4 : Sumur resapan 4 7°25'08,67" S; 112°33'15,26" E 5 : Sumur resapan 5 7°25'06,65" S; 112°33'16,73" E 6 : Sumur resapan 6 7°25'07,10" S; 112°33'16,76" E 7 : Sumur resapan 7 7°25'07,31" S; 112°33'16,70" E 8 : Sumur resapan 8 7°25'07,59" S; 112°33'16,71" E 9 : Sumur resapan 9 7°25'08,02" S; 112°33'16,68" E 10 : Sumur resapan 10 7°25'08,38" S; 112°33'16,62" E 11 : Sumur resapan 11 7°25'08,69" S; 112°33'16,69" E 12 : Sumur resapan 12 7°25'08,82" S; 112°33'16,78" E	- ABT 5 (rencana) 07° 25' 16,3" S; 112° 33' 12,3" E - ABT 6 (rencana) 07° 25' 10,1" S; 112° 33' 16,7" E - ABT 7 (rencana) 07° 25' 07,3" S; 112° 33' 09,2" E Sumur resapan PT. MSJ	Selama pengoperasian Industri Tekstil Non Woven (Bukan Tenunan) PT. MSJ	PT. Multi Spunindo Jaya, Tbk	- Kades Jabaran dan Watesari - FORKOPIMCA Kec. Balongbendo - DLH Prov Jatim - DLHK Kab. Sidoarjo	- DLH Prov Jatim - DLHK Kab. Sidoarjo

No.	Dampak Lingkungan Yang Di Kelola	Sumber Dampak	Indikator Keberhasilan Pengelolaan Lingkungan Hidup	Bentuk Pengelolaan Lingkungan Hidup	Lokasi Pengelolaan Lingkungan Hidup	Periode Pengelolaan Lingkungan Hidup	Institusi Pengelolaan Lingkungan Hidup		
							Pelaksana	Pengawas	Pelaporan
				13 : Sumur resapan 13 7°25'09,11" S; 112°33'16,65" E 14 : Sumur resapan 14 7°25'09,52" S; 112°33'16,65" E 15 : Sumur resapan 15 7°25'10,12" S; 112°33'16,61" E 16 : Sumur resapan 16 7°25'10,73" S; 112°33'16,37" E 17 : Sumur resapan 17 7°25'11,34" S; 112°33'16,56" E 18 : Sumur resapan 18 7°25'10,50" S; 112°33'16,50" E 19 : Sumur resapan 19 7°25'11,99" S; 112°33'16,50" E 20 : Sumur resapan 20 7°25'12,45" S; 112°33'16,55" E • Pemantauan ketinggian muka air tanah pada sumur pantau Pendekatan Sosial Ekonomi Budaya : - Pendekatan Institusi • Melakukan pengurusan izin SIPA (izin pengambilan air tanah dalam) ke instansi terkait (Kementrian ESDM)	Sumur Pantau PT. MSJ. Koordinat sumur Pantau: Sumur Pantau Upstream 7°25'8,58"S;112°33'10,06"E Sumur Pantau DownStream 7°25'9,00"S;112°33'16,41"E Kementrian ESDM	Selama pengoperasian Industri Tekstil Non Woven (Bukan Tenunan) PT. MSJ Sebelum operasional ABT	PT. Multi Spunindo Jaya, Tbk PT. Multi Spunindo Jaya, Tbk	- Kades Jabaran dan Watesari - FORKOPIMCA Kec. Balongbendo - DLH Prov Jatim - DLHK Kab. Sidoarjo - Kades Jabaran dan Watesari - FORKOPIMCA Kec. Balongbendo - DLH Prov Jatim - DLHK Kab. Sidoarjo	- DLH Prov Jatim - DLHK Kab. Sidoarjo - DLH Prov Jatim - DLHK Kab. Sidoarjo

2) Dampak Tidak Penting Hipotetik Dikelola dan Dipantau

No.	Dampak Lingkungan Yang Di Kelola	Sumber Dampak	Indikator Keberhasilan Pengelolaan Lingkungan Hidup	Bentuk Pengelolaan Lingkungan Hidup	Lokasi Pengelolaan Lingkungan Hidup	Periode Pengelolaan Lingkungan Hidup	Institusi Pengelolaan Lingkungan Hidup		
							Pelaksana	Pengawas	Pelaporan
TAHAP KONSTRUKSI									
1	Penurunan Kualitas Udara Ambient	Mobilisasi Peralatan dan Material	Konsentrasi <i>pencemar yang timbul, berupa Sulfur Dioksida (SO₂), Karbon monoksida (CO), Nitrogen Dioksida (NO₂), Ozon (O₃), hidrokarbon Non Metana (NMHC), TSP, PM₁₀, PM_{2,5}</i> yang timbul tidak melebihi baku mutu udara ambien berdasarkan pada PPRI No 22 Tahun 2021 Lampiran VII	Pendekatan Teknologi - Pengaturan tonase kendaraan pengangkut material - Kendaraan yang digunakan untuk pengangkutan peralatan dan material laik pakai. - Penutupan terpal pada bak pengangkut material - Mengurangi kecepatan kendaraan pengangkut material, sampai 40 km/jam di lokasi kegiatan - Maintenance teratur pada beberapa mesin atau unit sumber pencemar udara Pendekatan Sosial Ekonomi Budaya - Berkoordinasi dengan masyarakat sekitar area proyek selama kegiatan pembangunan. - Pembinaan dan monitoring kinerja tukang, mandor dan <i>site engineering</i> yang melakukan pekerjaan konstruksi sesuai prosedur untuk menghindari adanya gangguan lingkungan yang ditimbulkan karena kesalahan prosedur. Pendekatan Institusi -	- Kendaraan pengangkut - Kendaraan pengangkut - Kendaraan pengangkut 200 m sebelum lokasi sampai lokasi kegiatan - Kendaraan pengangkut - Pemukiman penduduk sekitar lokasi kegiatan - Lokasi PT. MSJ	Pada saat dilakukan proses Mobilisasi dan demobilisasi peralatan dan material	PT. Multi Spunindo Jaya, Tbk	- Kades Jabaran dan Watesari - FORKOPIMCA Kec. Balongbendo - DLH Prov Jatim - DLHK Kab. Sidoarjo	- DLH Prov Jatim - DLHK Kab. Sidoarjo
2	Kerusakan Jalan	Mobilisasi Peralatan dan Material, Demobilisasi Peralatan	Tidak ada penambahan kerusakan jalan pada ruas jalan yang dilalui kendaraan proyek	Pendekatan Teknologi - Penggunaan kendaraan sesuai kelas jalan, yaitu kendaraan dengan SMT 8 ton - Melakukan kegiatan mobilisasi secara bertahap - Tidak mengangkut material melebihi tonase kendaraan - Menyesuaikan beban truk dengan hasil uji KIR - Tidak melakukan pemodifikasian bak truk yang tidak sesuai dengan ukurannya sehingga dapat menambah beban jalan	- Kendaraan pengangkut - Kendaraan pengangkut - Kendaraan pengangkut - Kendaraan pengangkut - Kendaraan pengangkut	Pada saat dilakukan proses, Mobilisasi dan demobilisasi peralatan dan material	PT. Multi Spunindo Jaya, Tbk	- Kades Jabaran dan Watesari - FORKOPIMCA Kec. Balongbendo - DLH Prov Jatim - DLHK Kab. Sidoarjo - Dinas PU Kab. Sidoarjo	- DLH Prov Jatim - DLHK Kab. Sidoarjo - Dinas PU Kab. Sidoarjo

No.	Dampak Lingkungan Yang Di Kelola	Sumber Dampak	Indikator Keberhasilan Pengelolaan Lingkungan Hidup	Bentuk Pengelolaan Lingkungan Hidup	Lokasi Pengelolaan Lingkungan Hidup	Periode Pengelolaan Lingkungan Hidup	Institusi Pengelolaan Lingkungan Hidup		
							Pelaksana	Pengawas	Pelaporan
				Pendekatan Sosial Ekonomi Budaya - Bekerjasama dengan industri lain di sekitar lokasi kegiatan apabila ada kerusakan jalan di jalan Mayjen Sungkono (jalan Watesari) - Kontraktor melakukan pembinaan kepada sub kontraktor atau rekanan di bidang material dan peralatan untuk melakukan kegiatan dengan pengaturan kecepatan kendaraan <40 km/jam dan pengaturan muatan kendaraan. Pendekatan Institusi - Koordinasi dengan Polsek Balongbendoo dan Dinas PU Kab. Sidoarjo	<i>Jalan Mayjen Sungkono</i> <i>Lokasi pengembangan PT. MSJ</i> <i>Kantor Polsek dan PU</i>	Pada saat dilakukan proses, Mobilisasi dan demobilisasi peralatan dan material Pada saat dilakukan proses, Mobilisasi dan demobilisasi peralatan dan material	PT. Multi Spunindo Jaya, Tbk PT. Multi Spunindo Jaya, Tbk	- Kades Jabaran dan Watesari - FORKOPIMCA Kec. Balongbendo - DLH Prov Jatim - DLHK Kab. Sidoarjo - Dinas PU Kab. Sidoarjo - Kades Jabaran dan Watesari - FORKOPIMCA Kec. Balongbendo - DLH Prov Jatim - DLHK Kab. Sidoarjo - Dinas PU Kab. Sidoarjo	- DLH Prov Jatim - DLHK Kab. Sidoarjo - Dinas PU Kab. Sidoarjo - DLH Prov Jatim - DLHK Kab. Sidoarjo - Dinas PU Kab. Sidoarjo
3	Penurunan Kinerja Jalan	Mobilisasi Peralatan dan Material, Demobilisasi Peralatan	Tidak terjadi kemacetan di jalan Mayjen Sungkono	Pendekatan Teknologi - Pemberian rambu-rambu (lampu flash, rambu tanda adanya kegiatan proyek, zebra cross) pada area masuk dan keluar lokasi proyek - Penyediaan petugas untuk mengatur lalu-lintas di depan pintu masuk lokasi proyek - Penggunaan kendaraan sesuai kelas jalan yang dilalui - Melaksanakan segala ketentuan yang tercantum di dalam dokumen ANDALLALIN. Sesuai dengan Keputusan Bupati Sidoarjo Nomor: 188/479/438.1.1.3/2021 Tentang Persetujuan Dokumen Analisis Dampak Lalu Lintas Kegiatan Industri Non Woven Atas Nama PT. Multi Spunindo Jaya, Tbk di Desa Jabaran, Kecamatan Balongbendo, Kabupaten Sidoarjo, tertanggal 9 Juli 2021, diterbitkan oleh Bupati Sidoarjo, Pemerintah Kabupaten Sidoarjo - Mobilisasi kendaraan berat dilakukan pada malam hari, di atas jam puncak sore, atau mulai pukul 22.00 sehingga tidak mengganggu lalu lintas - Pengaturan interval kedatangan truk/ kendaraan berat yang masuk/keluar	- Area masuk dan keluar lokasi proyek - Area masuk dan keluar lokasi proyek - Jalan Mayjen Sungkono - Jalan Mayjen Sungkono, Persil area proyek - Jalan Mayjen Sungkono - Jalan Mayjen Sungkono, 200 meter sebelum	Pada saat dilakukan proses, Mobilisasi dan demobilisasi peralatan dan material	PT. Multi Spunindo Jaya, Tbk	- Kades Jabaran dan Watesari - FORKOPIMCA Kec. Balongbendo - DLH Prov Jatim - DLHK Kab. Sidoarjo	- DLH Prov Jatim - DLHK Kab. Sidoarjo

No.	Dampak Lingkungan Yang Di Kelola	Sumber Dampak	Indikator Keberhasilan Pengelolaan Lingkungan Hidup	Bentuk Pengelolaan Lingkungan Hidup	Lokasi Pengelolaan Lingkungan Hidup	Periode Pengelolaan Lingkungan Hidup	Institusi Pengelolaan Lingkungan Hidup		
							Pelaksana	Pengawas	Pelaporan
				lokasi proyek sehingga tidak mengakibatkan kendaraan berat datang secara bersamaan dan parkir di tepi jalan yang pada akhirnya mengganggu arus lalu lintas - Memasang warning light di dekat pintu masuk dan menyediakan pos keamanan untuk membantu proses keluar masuk kendaraan berat untuk menghindari terjadinya kecelakaan - Melakukan pencucian ban kendaraan (truk/mobil dsb) sebelum keluar dari lokasi pembangunan agar tidak mengotori jalan Pendekatan Sosial Ekonimi Budaya 1) Melakukan penyampaian informasi kepada ketua RW setempat, Desa Jabaran dan Watesari Pendekatan Institusi 1) Berkoordinasi dengan Kepolisian dan Dinas Perhubungan Kab. Sidoarjo mengenai rencana kerja pada masa pembangunan	dan sesudah tapak proyek - Area masuk dan keluar lokasi proyek - Tapak Proyek - Kantor Desa Jabaran dan Watesari - Polsek Balongbendo dan Dinas Dinas Perhubungan Kab. Sidoarjo				
4	Peningkatan Kebisingan	Pekerjaan Konstruksi Bangunan Gedung dan Sarana Penunjang	Kebisingan yang ditimbulkan tidak melebihi baku mutu tingkat kebisingan berdasarkan Keputusan Menteri Lingkungan Hidup Nomor KEP-48/MENLH/11/1996 tentang Baku Mutu Tingkat Kebisingan	Pendekatan Teknologi 1) Pemagaran area proyek untuk mengurangi intensitas kebisingan 2) Penggunaan peralatan/mesin konstruksi dengan intensitas kebisingan rendah 3) Melakukan perawatan kendaraan (<i>service</i>) rutin pada peralatan yang digunakan 4) Mengatur waktu kegiatan tidak bertepatan dengan jam sibuk Pendekatan Sosial Ekonomi Budaya 1) Pemberitahuan kepada tokoh masyarakat setempat apabila terdapat penambahan jam kerja pada malam hari Pendekatan Institusi 1) Melakukan koordinasi dengan aparat Desa Jabaran dan Watesari selama proses pembangunan berlangsung secara periodik dan selama tahapan pembangunan	Area Tapak proyek Kantor Desa Jabaran dan Watesari Kantor Desa Jabaran dan Watesari	Pada saat dilakukan proses, Mobilisasi dan demobilisasi peralatan dan material Pada saat dilakukan proses, Mobilisasi dan demobilisasi peralatan dan material	PT. Multi Spunindo Jaya, Tbk PT. Multi Spunindo Jaya, Tbk	- Kades Jabaran dan Watesari - FORKOPIMCA Kec. Balongbendo - DLH Prov Jatim - DLHK Kab. Sidoarjo - Kades Jabaran dan Watesari - FORKOPIMCA Kec. Balongbendo - DLH Prov Jatim - DLHK Kab. Sidoarjo	- DLH Prov Jatim - DLHK Kab. Sidoarjo - DLH Prov Jatim - DLHK Kab. Sidoarjo

No.	Dampak Lingkungan Yang Di Kelola	Sumber Dampak	Indikator Keberhasilan Pengelolaan Lingkungan Hidup	Bentuk Pengelolaan Lingkungan Hidup	Lokasi Pengelolaan Lingkungan Hidup	Periode Pengelolaan Lingkungan Hidup	Institusi Pengelolaan Lingkungan Hidup		
							Pelaksana	Pengawas	Pelaporan
				pemasangan mesin dan <i>commisioning</i> berjalan dengan baik. Pendekatan institusi: -		mesin dan <i>commisioning</i> berlangsung	PT. Multi Spunindo Jaya, Tbk	- DLH Prov Jatim - DLHK Kab. Sidoarjo	- DLHK Kab. Sidoarjo
6a	Timbulan Limbah B3	Pekerjaan Konstruksi Bangunan Gedung dan Sarana Penunjang	Terkelolanya semua limbah B3 yang dihasilkan sesuai peraturan perundang undangan yang berlaku yaitu: • PP no. 22 Tahun 2021 Tentang Penyelenggaraan Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup • PerMen LHK No. 6 Thn 2021 tentang Tata Cara dan Persyaratan Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun	Pendekatan Teknologi - Menyiapkan wadah penyimpanan limbah B3 dan Tempat Penyimpanan Limbah B3 - Mengelola dan mengawasi limbah bahan berbahaya dan beracun (B3) yang dihasilkan sesuai dengan Permen LHK No. 6 Tahun 2021 tentang Tata Cara dan Persyaratan Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun - Menyiapkan petugas yang telah memahami dan mengerti tata cara pengelolaan limbah B3. - Membuat dan melaksanakan SOP pengelolaan limbah B3, SOP penanganan tanggap darurat dalam pengelolaan limbah B3, melakukan SOP K3 bagi petugas serta mendokumentasikan SOP secara khusus - Melakukan identifikasi terhadap jenis LB3 yang dihasilkan dari kegiatan sehingga dapat dilakukan secara tepat pengelolaan LB3 pada Tempat Penyimpanan Limbah B3 - Limbah B3 padat tidak diperbolehkan dibuang langsung ketempat penampungan sementara (TPS) maupun tempat pemrosesan akhir (TPA) namun disimpan sementara dalam TP LB3 kemudian diangkut oleh pihak ke-3 yang mempunyai izin pengangkutan limbah B3. - Bekerja sama dengan pengelola limbah B3 yang memiliki izin pengelolaan limbah B3 yaitu izin pengumpulan limbah B3 atau izin pemanfaatan limbah B3, izin pengolahan limbah B3 atau izin penimbunan limbah B3 Pendekatan sosial ekonomi: - Pendekatan institusi: Berkoordinasi dengan Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kabupaten Sidoarjo dan DLH Prov Jatim	Area dalam batas proyek dan tempat penyimpanan limbah B3. Koordinat TPS Limbah B3: 07°25'05,72" LS dan 112°33'14,13" BT (-7.418256 dan 112.553925)	Selama kegiatan konstruksi berlangsung	PT. Multi Spunindo Jaya, Tbk	- Kades Jabaran dan Watesari - FORKOPIMCA Kec. Balongbendo - DLH Prov Jatim - DLHK Kab. Sidoarjo	- DLH Prov Jatim - DLHK Kab. Sidoarjo
6b	Timbulan Limbah B3	Pemasangan mesin dan Commissioning	Terkelolanya semua limbah B3 yang dihasilkan sesuai peraturan perundang undangan yang berlaku yaitu: • PP no. 22 Tahun 2021 Tentang Penyelenggaraan Perlindungan dan	Pendekatan Teknologi - Menyiapkan wadah penyimpanan limbah B3 dan Tempat Penyimpanan Limbah B3 - Mengelola dan mengawasi limbah bahan berbahaya dan beracun (B3) yang dihasilkan sesuai dengan Permen LHK no. 6 Tahun 2021 tentang Tata Cara dan Persyaratan Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun	Area dalam batas proyek dan tempat penyimpanan limbah B3. Koordinat TPS Limbah B3: 07° 25'05,72" S, 112° 33'14,13" E	Selama kegiatan konstruksi berlangsung	PT. Multi Spunindo Jaya, Tbk	- Kades Jabaran dan Watesari - FORKOPIMCA Kec. Balongbendo - DLH Prov Jatim - DLHK Kab. Sidoarjo	- DLH Prov Jatim - DLHK Kab. Sidoarjo

No.	Dampak Lingkungan Yang Di Kelola	Sumber Dampak	Indikator Keberhasilan Pengelolaan Lingkungan Hidup	Bentuk Pengelolaan Lingkungan Hidup	Lokasi Pengelolaan Lingkungan Hidup	Periode Pengelolaan Lingkungan Hidup	Institusi Pengelolaan Lingkungan Hidup		
							Pelaksana	Pengawas	Pelaporan
			Pengelolaan Lingkungan Hidup PerMen LHK No. 6 Tahun 2021 tentang Tata Cara dan Persyaratan Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun	- Menyiapkan petugas yang telah memahami dan mengerti tata cara pengelolaan limbah B3. - Membuat dan melaksanakan SOP pengelolaan limbah B3, SOP penanganan tanggap darurat dalam pengelolaan limbah B3, melakukan SOP K3 bagi petugas serta mendokumentasikan SOP secara khusus - Melakukan identifikasi terhadap jenis LB3 yang dihasilkan dari kegiatan sehingga dapat dilakukan secara tepat pengelolaan LB3 pada Tempat Penyimpanan Limbah B3 - Limbah B3 padat tidak diperbolehkan dibuang langsung ketempat penampungan sementara (TPS) maupun tempat pemrosesan akhir (TPA) namun disimpan sementara dalam TP LB3 kemudian diangkut oleh pihak ke-3 yang mempunyai izin pengangkutan limbah B3. - Bekerja sama dengan pengelola limbah B3 yang memiliki izin pengelolaan limbah B3 yaitu izin pengumpulan limbah B3 atau izin pemanfaatan limbah B3, izin pengolahan limbah B3 atau izin penimbunan limbah B3 Pendekatan sosial ekonomi: - Pendekatan institusi: Berkordinasi dengan Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kabupaten Sidoarjo dan DLH Prov Jatim	(-7.418256, 112.553925)				
7a	Gangguan Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3)	Penyiapan Lahan	Tidak terjadi kecelakaan kerja	Pendekatan Teknologi - Melakukan ketentuan K3 bagi tenaga kerja sesuai dengan Peraturan Menteri Tenaga Kerja No Per.01/Men/1980 Tentang Kesehatan dan Keselamatan Kerja pada Konstruksi Bangunan - Menyediakan APD sesuai dengan resiko kerja dalam jumlah yang mencukupi Pendekatan Sosial Ekonomi Budaya - Mengikutsertakan tenaga kerja konstruksi dalam BPJS Ketenagakerjaan sesuai dengan PP No 44 Tahun 2015 Tentang Penyelenggaraan Program Jaminan Kecelakaan Kerja dan Jaminan Kematian - Tersedianya jumlah personal kesehatan yang memadai di klinik untuk tindakan pertama apabila ada kecelakaan kerja. Pendekatan Institusi - Bekerjasama dengan dinas tenaga kerja - Bekerjasama dengan instansi kesehatan terdekat untuk tindak lanjut apabila terjadi kecelakaan kerja	Area dalam batas proyek dan sekitarnya	Selama kegiatan penyiapan lahan berlangsung	PT. Multi Spunindo Jaya, Tbk	- Kades Jabaran dan Watesari - FORKOPIMCA Kec. Balongbendo - DLH Prov Jatim - DLHK Kab. Sidoarjo	- DLH Prov Jatim - DLHK Kab. Sidoarjo

No.	Dampak Lingkungan Yang Di Kelola	Sumber Dampak	Indikator Keberhasilan Pengelolaan Lingkungan Hidup	Bentuk Pengelolaan Lingkungan Hidup	Lokasi Pengelolaan Lingkungan Hidup	Periode Pengelolaan Lingkungan Hidup	Institusi Pengelolaan Lingkungan Hidup		
							Pelaksana	Pengawas	Pelaporan
7b	Gangguan Kesehatan dan Keselamatan Kerja	Pembangunan Konstruksi Bangunan Gedung dan sarana Penunjang	Tidak terjadi kecelakaan kerja	Pendekatan Teknologi - Melakukan ketentuan K3 bagi tenaga kerja sesuai dengan Peraturan Menteri Tenaga Kerja No Per.01/Men/1980 Tentang Kesehatan dan Keselamatan Kerja pada Konstruksi Bangunan - Menyediakan APD sesuai dengan resiko kerja dalam jumlah yang mencukupi Pendekatan Sosial Ekonomi Budaya - Mengikutsertakan tenaga kerja konstruksi dalam BPJS Ketenagakerjaan sesuai dengan PP No 44 Tahun 2015 Tentang Penyelenggaraan Program Jaminan Kecelakaan Kerja dan Jaminan Kematian - Tersedianya jumlah personal kesehatan yang memadai di klinik untuk tindakan pertama apabila ada kecelakaan kerja. Pendekatan Institusi - Bekerjasama dengan dinas tenaga kerja - Bekerjasama dengan instansi kesehatan terdekat untuk tindak lanjut apabila terjadi kecelakaan kerja	Area dalam batas proyek dan sekitarnya	Selama kegiatan konstuksi berlangsung	PT. Multi Spunindo Jaya, Tbk	- Kades Jabaran dan Watesari - FORKOPIMCA Kec. Balongbendo - DLH Prov Jatim - DLHK Kab. Sidoarjo	- DLH Prov Jatim - DLHK Kab. Sidoarjo
7c	Gangguan Kesehatan dan Keselamatan Kerja	Pemasangan Mesin dan <i>Commisioning</i>	Tidak terjadi kecelakaan kerja	Pendekatan Teknologi - Menggunakan tenaga ahli yang kompeten dalam pemasangan mesin dan commisioning - Melakukan ketentuan K3 bagi tenaga kerja sesuai dengan Peraturan Menteri Tenaga Kerja No Per.01/Men/1980 Tentang Kesehatan dan Keselamatan Kerja pada Konstruksi Bangunan - Menyediakan APD sesuai dengan resiko kerja dalam jumlah yang mencukupi Pendekatan Sosial Ekonomi Budaya - Mengikutsertakan tenaga kerja yangterlibat dalam kegiatan pemasangan mesin dan <i>commisioning</i> dalam BPJS Ketenagakerjaan sesuai dengan PP No 44 Tahun 2015 Tentang Penyelenggaraan Program Jaminan Kecelakaan Kerja dan Jaminan Kematian - Tersedianya jumlah personal kesehatan yang memadai di klinik untuk tindakan pertama apabila ada kecelakaan kerja. Pendekatan Institusi - Bekerjasama dengan dinas tenaga kerja - Bekerjasama dengan instansi kesehatan terdekat untuk tindak lanjut apabila terjadi kecelakaan kerja	Area dalam batas proyek dan sekitarnya	Selama kegiatan konstuksi berlangsung	PT. Multi Spunindo Jaya, Tbk	- Kades Jabaran dan Watesari - FORKOPIMCA Kec. Balongbendo - DLH Prov Jatim - DLHK Kab. Sidoarjo	- DLH Prov Jatim - DLHK Kab. Sidoarjo
8	Peningkatan air larian (<i>run off</i>)	Pekerjaan Konstruksi Bangunan Gedung dan & Sarana Penunjang	Tidak ada genangan/titik-titik kantong air hujan	Pendekatan teknologi: - Membangun saluran drainase sebelum melakukan konstruksi bangunan atas pada lokasi pengembangan - membuat sumur resapan air. - Melakukan pengecekan dan pembersihan/ pengerukan rutin saluran drainase yang ada apabila terjadi	Area dalam batas proyek dan sekitanya	Selama kegiatan konstuksi berlangsung	PT. Multi Spunindo Jaya, Tbk	- Kades Jabaran dan Watesari - FORKOPIMCA Kec. Balongbendo - DLH Prov Jatim - DLHK Kab. Sidoarjo	- DLH Prov Jatim - DLHK Kab. Sidoarjo

No.	Dampak Lingkungan Yang Di Kelola	Sumber Dampak	Indikator Keberhasilan Pengelolaan Lingkungan Hidup	Bentuk Pengelolaan Lingkungan Hidup	Lokasi Pengelolaan Lingkungan Hidup	Periode Pengelolaan Lingkungan Hidup	Institusi Pengelolaan Lingkungan Hidup		
							Pelaksana	Pengawas	Pelaporan
				pendangkalan atau tersumbat oleh tanah, material dan sampah Pendekatan sosial ekonomi: - Pendekatan institusi: Melakukan koordinasi dengan Dinas terkait (Dinas PU Prov Jatim dan Dinas PU Kabupaten Sidoarjo)				- Dinas Pekerjaan Umum Provinsi Jatim - Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Sidoarjo	
TAHAP OPERASI									
1	Keresahan Masyarakat	Operasional dan Pemeliharaan Industri Tekstil Non Woven	Tidak ada adanya protes/pengaduan/keluhan/konflik warga	Pendeekatan Teknologi: - Menjaga sarana dan prasarana pengelolaan lingkungan di (IPAL, TPS, TPS LB3, dll) terus berjalan dan melakukan pengawasan serta perbaikan secara kontinyu - Membentuk departemen/divisi hubungan masyarakat yang secara aktif menjalin komunikasi dengan warga sekitar dan sebagai kontak person penerima aduan masyarakat - Menanggapi dan menindaklanjuti seluruh aduan masyarakat maksimal 3 x 24 jam Pendekatan Ekonomi Sosial Budaya - Memberikan CSR kepada Masyarakat sesuai dengan Perda Provinsi Jawa Timur Nomor 4 Tahun 2011 tentang Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Pendekatan Institusi - Berkoordinasi dengan Forkopimca setempat dalam menjaga ketertiban dan keamanan	Area dalam batas proyek dan sekitarnya	Selama kegiatan operasional berlangsung	PT. Multi Spunindo Jaya, Tbk	- Kades Jabaran dan Watesari - FORKOPIMCA Kec. Balongbendo - DLH Prov Jatim - DLHK Kab. Sidoarjo	- DLH Prov Jatim - DLHK Kab. Sidoarjo
2	Timbulan limbah B3	Operasional dan Pemeliharaan Industri Tekstil Non Woven	Terkelolanya semua limbah B3 yang dihasilkan sesuai peraturan perundang undangan yang berlaku yaitu: - PP no. 22 Tahun 2021 Tentang Penyelenggaraan Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup - PerMen LHK No. 6 Thn 2021 tentang Tata Cara dan Persyaratan Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun	Pendekatan Teknologi - Menyiapkan wadah penyimpanan limbah B3 dan Tempat Penyimpanan Limbah B3 - Melaksanakan segala ketentuan teknis dalam Arahan Rincian Teknis Tempat Penyimpanan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun Nomor: 660/19136/111.3/2021 Tertanggal 31 Desember 2021 - Menyiapkan petugas yang telah memahami dan mengerti tata cara pengelolaan limbah B3. - Membuat dan melaksanakan SOP pengelolaan limbah B3, SOP penanganan tanggap darurat dalam pengelolaan limbah B3, melakukan SOP K3 bagi petugas serta mendokumentasikan SOP secara khusus - Melakukan identifikasi terhadap jenis LB3 yang dihasilkan dari kegiatan sehingga	Area dalam batas proyek dan tempat penyimpanan limbah B3. Titik koordinat TPS LB3: 07°25'05,72" S; 112°33'14,13" E	Selama kegiatan operasional bBerlangsung	PT. Multi Spunindo Jaya, Tbk	- Kades Jabaran dan Watesari - FORKOPIMCA Kec. Balongbendo - DLH Prov Jatim - DLHK Kab. Sidoarjo	- DLH Prov Jatim - DLHK Kab. Sidoarjo

No.	Dampak Lingkungan Yang Di Kelola	Sumber Dampak	Indikator Keberhasilan Pengelolaan Lingkungan Hidup	Bentuk Pengelolaan Lingkungan Hidup	Lokasi Pengelolaan Lingkungan Hidup	Periode Pengelolaan Lingkungan Hidup	Institusi Pengelolaan Lingkungan Hidup		
							Pelaksana	Pengawas	Pelaporan
			Arahan Rincian Teknis Tempat penyimpanan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun Nomor: 660/19136/111.3/2021 Tertanggal 31 Desember 2021	dapat dilakukan secara tepat pengelolaan LB3 pada Tempat Penyimpanan Limbah B3 - Limbah B3 padat tidak diperbolehkan dibuang langsung ketempat penampungan sementara (TPS) maupun tempat pemrosesan akhir (TPA) namun disimpan sementara dalam TP LB3 kemudian diangkut oleh pihak ke-3 yang mempunyai izin pengangkutan limbah B3. - Bekerja sama dengan pengelola limbah B3 yang memiliki izin pengelolaan limbah B3 yaitu izin pengumpulan limbah B3 atau izin pemanfaatan limbah B3, izin pengolahan limbah B3 atau izin penimbunan limbah B3 Pendekatan sosial ekonomi: - Pendekatan institusi: Berkordinasi dengan Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kabupaten Sidoarjo dan DLH Prov Jatim					
3	Timbulan Sampah	Operasional dan Pemeliharaan Industri Tekstil Non Woven	Terkelolanya semua sampah dari kegiatan.	Pendekatan Teknologi - Menyediakan TPS sampah komunal yang terbagi antara sampah organik dan anorganik - Mengelola sampah dengan memilah sampah dari sumber dan menerapkan konsep 3R (Reduce, Reuse, dan Recycle) - Menyediakan tempat sampah di lokasi pengembangan - Bekerjasama denga pihak ketiga untuk pengelolaan sampah lebih lanjut - Hanya membuang sampah residu ke TPA Kab. Sidoarjo Pendekatan sosial ekonomi: - Bekerjasama dengan Desa Jabaran/Desa Watesari untuk pengelolaan sampah-sampah yang masih memiliki nilai ekonomi. Pendekatan institusi: - Berkordinasi dengan DLHK Kab. Sidoarjo terkait pengangkutan residu sampah dari TPS ke TPA	Area dalam batas proyek, TPS sampah domestik	Selama kegiatan operasional berlangsung	PT. Multi Spunindo Jaya, Tbk	- Kades Jabaran dan Watesari - FORKOPIMCA Kec. Balongbendo - DLH Prov Jatim - DLHK Kab. Sidoarjo	- DLH Prov Jatim - DLHK Kab. Sidoarjo
4	Gangguan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)	Operasional dan Pemeliharaan Industri Tekstil Non Woven	Tidak terjadi kecelakaan kerja	Pendekatan Teknologi - Menerapkan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) - Memberikan fasilitas dan memberikan instruksi kewajiban pemakaian APD (Alat Pelindung Diri) bagi pekerja operasional lapangan pada saat bekerja - Mendaftarkan karyawan pada BPJS Kesehatan dan BPJS Ketenagakerjaan	Area dalam batas proyek dan sekitarnya	Selama kegiatan operasional dan pemeliharaan berlangsung	PT. Multi Spunindo Jaya, Tbk	- FORKOPIMCA Kec. Balongbendo - DLH Prov Jatim - DLHK Kab. Sidoarjo	- DLH Prov Jatim - DLHK Kab. Sidoarjo

No.	Dampak Lingkungan Yang Di Kelola	Sumber Dampak	Indikator Keberhasilan Pengelolaan Lingkungan Hidup	Bentuk Pengelolaan Lingkungan Hidup	Lokasi Pengelolaan Lingkungan Hidup	Periode Pengelolaan Lingkungan Hidup	Institusi Pengelolaan Lingkungan Hidup		
							Pelaksana	Pengawas	Pelaporan
				- Menyediakan petugas medis di klinik perusahaan untuk penanganan pertama kecelakaan kerja Pendekatan sosial ekonomi: - Pendekatan institusi: - Bekerjasama dengan RS untuk pertolongan lebih lanjut					
5	Penurunan Kinerja Jalan	Operasional dan Pemeliharaan Industri Tekstil Non Woven	Tidak terjadi kemacetan jalan pada ruas jalan Mayjen Sungkono, pemasangan rambu-rambu sesuai dokumen ANDALALIN	Pendekatan Teknologi: Sesuai dengan Keputusan Bupati Sidoarjo Nomor: 188/479/438.1.1.3/2021 Tentang Persetujuan Dokumen Analisis Dampak Lalu Lintas Kegiatan Industri Non Woven Atas Nama PT. Multi Spunindo Jaya, Tbk di Desa Jabaran, Kecamatan Balongbendo, Kabupaten Sidoarjo, tertanggal 9 Juli 2021, diterbitkan oleh Bupati Sidoarjo, Pemerintah Kabupaten Sidoarjo, arahan penanganan dampak adalah : - Pembuatan taper dengan luas keseluruhan 136,3 m². - Pemasangan Box Curlvet untuk menutup saluran drainase yang berada di depan lokasi dengan lebar 1,5 meter dan dijadikan <i>tapper</i> pada depan lokasi - Pengaturan sirkulasi kendaraan di dalam lokasi kegiatan - Optimalisasi dan penataan parkir di dalam kawasan - Pembuatan pintu keluar masuk ke lokasi pengembangan Pendekatan sosial ekonomi: - Pendekatan institusi: -	Jalan Mayjen Sungkono, 500 meter sebelum dan sesudah tapak proyek	Selama kegiatan operasional berlangsung	PT. Multi Spunindo Jaya, Tbk	- Kades Jabaran dan Watesari - FORKOPIMCA Kec. Balongbendo - DLH Prov Jatim - DLHK Kab. Sidoarjo	- DLH Prov Jatim - DLHK Kab. Sidoarjo
6	Potensi Kebakaran	Operasional dan Pemeliharaan Industri Tekstil Non Woven	Tidak terjadi kebakaran di lokasi kegiatan	Pendekatan Teknologi - Menyiapkan alat-alat pemadam kebakaran. Hydran, APAR, tanggap darurat kebakaran - Pengecekan secara berkala kondisi alat pemadam kebakaran - Penetapan dan pembuatan jalur evaluasi serta titik kumpul perlu dipasang pada areal-areal tertentu agar semua karyawan mengetahui Pendekatan sosial ekonomi: Melakukan pelatihan pada petugas dan karyawan agar mereka selalu sigap apabila ada tanda-tanda terjadinya kebakaran.	Lokasi PT. MSJ	Selama kegiatan oeprasional	PT. MSJ	• DLH Prov Jatim • DLHK Kab. Sidoarjo • Pemadam Kebakaran	• DLH Prov Jatim • DLHK Kab. Sidoarjo

No.	Dampak Lingkungan Yang Di Kelola	Sumber Dampak	Indikator Keberhasilan Pengelolaan Lingkungan Hidup	Bentuk Pengelolaan Lingkungan Hidup	Lokasi Pengelolaan Lingkungan Hidup	Periode Pengelolaan Lingkungan Hidup	Institusi Pengelolaan Lingkungan Hidup		
							Pelaksana	Pengawas	Pelaporan
				Pendekatan institusi: - Bekerjasama dengan Pemadam Kebakaran terdekat					

B. Matrik Rencana Pemantauan Lingkungan Hidup (RPL)

1) Dampak Penting Hipotetik

No.	Dampak Lingkungan Yang Di Pantau			Bentuk Pemantauan Lingkungan Hidup			Institusi Pemantauan																																												
	Jenis Dampak Yang Timbul	Indikator Parameter	Sumber Dampak	Metode Pengumpulan dan Analisa Data	Lokasi Pantau	Waktu dan Frekuensi	Pelaksana	Pengawas	Pelaporan																																										
TAHAP PRA KONSTRUKSI																																																			
TIDAK ADA DPH																																																			
TAHAP KONSTRUKSI																																																			
1	Peningkatan Kesempatan Kerja	- Jumlah dan proporsi tenaga kerja lokal yang diterima bekerja sama dengan atau lebih dari 20% - Tingkat pengangguran berkurang	Pemenuhan tenaga kerja konstruksi	Metode Pengumpulan data Pendataan jumlah tenaga kerja lokal yang diterima bekerja pada tahap konstruksi Analisis data Jumlah tenaga kerja lokal yang diterima bekerja pada tahap konstruksi	Lokasi kegiatan	6 bulan sekali selama kegiatan pemenuhan tenaga kerja konstruksi berlangsung	PT. Multi Spunindo Jaya, Tbk dan kontraktor pelaksana proyek pembangunan	- Kades Jabaran dan Watesari - FORKOPIMCA Kec. Balongbendo - DLH Prov Jatim - DLHK Kab. Sidoarjo - Disnaker Kab. Sidoarjo	- DLH Prov Jatim - DLHK Kab. Sidoarjo - Disnaker Kab. Sidoarjo																																										
2a	Penurunan kualitas udara Ambien	Konsentrasi parameter kualitas udara (TSP, PM₁₀, PM_{2,5}, SO₂, CO, NO₂, O₃, HC dan Pb) tidak melebihi baku mutu udara ambien untuk parameter debu berdasarkan pada Peraturan Pemerintah RI No. 22 Tahun 2021 Lampiran VII. Berikut adalah baku mutu untuk masing-masing parameter tersebut: <table><tr><th>N o</th><th>Parameter</th><th>Waktu Pengukuran</th><th>Baku Mutu</th></tr><tr><td rowspan="3">1</td><td rowspan="3">Sulfur Dioksida (SO₂)</td><td>1 jam</td><td>150 µg/m³</td></tr><tr><td>24 jam</td><td>75 µg/m³</td></tr><tr><td>1 tahun</td><td>45 µg/m³</td></tr><tr><td rowspan="2">2</td><td rowspan="2">Karbon Monoksida (CO)</td><td>1 jam</td><td>10000 µg/m³</td></tr><tr><td>8 jam</td><td>4000 µg/m³</td></tr><tr><td rowspan="3">3</td><td rowspan="3">Nitrogen Dioksida (NO₂)</td><td>1 jam</td><td>200 µg/m³</td></tr><tr><td>24 jam</td><td>65 µg/m³</td></tr><tr><td>1 tahun</td><td>50 µg/m³</td></tr><tr><td rowspan="3">4</td><td rowspan="3">Oksidan fotokimia (Ox) sebagai Ozon (O3)</td><td>1 jam</td><td>150 µg/m³</td></tr><tr><td>8 jam</td><td>100 µg/m³</td></tr><tr><td>1 tahun</td><td>35 µg/m³</td></tr><tr><td>5</td><td>Hidrokarbon Non Metana (NMHC)</td><td>3 jam</td><td>160 µg/m³</td></tr><tr><td>6</td><td>Partikulat debu < 100 µm (TSP)</td><td>24 jam</td><td>230 µg/m³</td></tr></table>	N o	Parameter	Waktu Pengukuran	Baku Mutu	1	Sulfur Dioksida (SO ₂)	1 jam	150 µg/m ³	24 jam	75 µg/m ³	1 tahun	45 µg/m ³	2	Karbon Monoksida (CO)	1 jam	10000 µg/m ³	8 jam	4000 µg/m ³	3	Nitrogen Dioksida (NO ₂)	1 jam	200 µg/m ³	24 jam	65 µg/m ³	1 tahun	50 µg/m ³	4	Oksidan fotokimia (Ox) sebagai Ozon (O3)	1 jam	150 µg/m ³	8 jam	100 µg/m ³	1 tahun	35 µg/m ³	5	Hidrokarbon Non Metana (NMHC)	3 jam	160 µg/m ³	6	Partikulat debu < 100 µm (TSP)	24 jam	230 µg/m ³	Penyiapan Lahan	Pengumpulan data - Melakukan pemantauan/pengamatan kondisi lingkungan (debu) secara visual - Melakukan pengambilan sampling kualitas udara (pengukuran SOx, NOx, CO, Pb, HC, Ox dan debu) langsung dilapangan dengan alat high volume dust sampler method dan impiger kemudian dianalisa di laboratorium yang melibatkan laboratorium berkompeten Analisis data Data kualitas udara dibandingkan dengan baku mutu udara ambien berdasarkan PP 22 tahun 2021.	Tapak proyek pembangunan Pengembangan Industri Tekstil Non Woven (Bukan Tenunan), lokasi pemukiman terdekat dengan tapak proyek. Berikut adalah koordinat lokasi pemantauan Upwind : 7°25'9,337"S, 112°33'15,396 E downwind : 7°25'10,674"S, 112°33'9,930 E Lokasi pemukiman: 7°25'22,169"S, 112°33'15,584 E	6 bulan sekali selama kegiatan penyiapan lahan berlangsung	PT. Multi Spunindo Jaya, Tbk	- Kades Jabaran dan Watesari - FORKOPIMCA Kec. Balongbendo - DLH Prov Jatim - DLHK Kab. Sidoarjo	- DLH Prov Jatim - DLHK Kab. Sidoarjo
N o	Parameter	Waktu Pengukuran	Baku Mutu																																																
1	Sulfur Dioksida (SO ₂)	1 jam	150 µg/m ³																																																
		24 jam	75 µg/m ³																																																
		1 tahun	45 µg/m ³																																																
2	Karbon Monoksida (CO)	1 jam	10000 µg/m ³																																																
		8 jam	4000 µg/m ³																																																
3	Nitrogen Dioksida (NO ₂)	1 jam	200 µg/m ³																																																
		24 jam	65 µg/m ³																																																
		1 tahun	50 µg/m ³																																																
4	Oksidan fotokimia (Ox) sebagai Ozon (O3)	1 jam	150 µg/m ³																																																
		8 jam	100 µg/m ³																																																
		1 tahun	35 µg/m ³																																																
5	Hidrokarbon Non Metana (NMHC)	3 jam	160 µg/m ³																																																
6	Partikulat debu < 100 µm (TSP)	24 jam	230 µg/m ³																																																

No.	Dampak Lingkungan Yang Di Pantau					Bentuk Pemantauan Lingkungan Hidup			Institusi Pemantauan																																																																								
	Jenis Dampak Yang Timbul	Indikator Parameter				Sumber Dampak	Metode Pengumpulan dan Analisa Data	Lokasi Pantau	Waktu dan Frekuensi	Pelaksana	Pengawas	Pelaporan																																																																					
			Partikulat debu < 10 µm (PM ₁₀)	24 jam 1 tahun	75 µg/m ³ 50 µg/m ³																																																																												
			Partikulat debu < 2,5 µm (PM _{2,5})	24 jam 1 tahun	55 µg/m ³ 15 µg/m ³																																																																												
		7	Timbal (Pb)	24 jam	2 µg/m ³																																																																												
2b	Penurunan kualitas udara Ambien	Konsentrasi parameter kualitas udara (TSP, PM ₁₀ , PM _{2,5} , SO ₂ , CO, NO ₂ , O ₃ , HC dan Pb) tidak melebihi baku mutu udara ambien untuk parameter debu berdasarkan pada Peraturan Pemerintah RI No. 22 Tahun 2021 Lampiran VII. Berikut adalah baku mutu untuk masing-masing parameter tersebut: <table><tr><td>N o</td><td>Parameter</td><td>Waktu Pengukur an</td><td>Baku Mutu</td></tr><tr><td rowspan="3">1</td><td rowspan="3">Sulfur Dioksida (SO₂)</td><td>1 jam</td><td>150 µg/m³</td></tr><tr><td>24 jam</td><td>75 µg/m³</td></tr><tr><td>1 tahun</td><td>45 µg/m³</td></tr><tr><td rowspan="2">2</td><td rowspan="2">Karbon Monoksida (CO)</td><td>1 jam</td><td>10000 µg/m³</td></tr><tr><td>8 jam</td><td>4000 µg/m³</td></tr><tr><td rowspan="3">3</td><td rowspan="3">Nitrogen Dioksida (NO₂)</td><td>1 jam</td><td>200 µg/m³</td></tr><tr><td>24 jam</td><td>65 µg/m³</td></tr><tr><td>1 tahun</td><td>50 µg/m³</td></tr><tr><td rowspan="3">4</td><td rowspan="3">Oksidan fotokimia (Ox) sebagai Ozon (O3)</td><td>1 jam</td><td>150 µg/m³</td></tr><tr><td>8 jam</td><td>100 µg/m³</td></tr><tr><td>1 tahun</td><td>35 µg/m³</td></tr><tr><td>5</td><td>Hidrokarbon Non Metana (NMHC)</td><td>3 jam</td><td>160 µg/m³</td></tr><tr><td rowspan="4">6</td><td>Partikulat debu < 100 µm (TSP)</td><td>24 jam</td><td>230 µg/m³</td></tr><tr><td rowspan="2">Partikulat debu < 10 µm (PM₁₀)</td><td>24 jam</td><td>75 µg/m³</td></tr><tr><td>1 tahun</td><td>50 µg/m³</td></tr><tr><td rowspan="2">Partikulat debu < 2,5 µm (PM_{2,5})</td><td>24 jam</td><td>55 µg/m³</td></tr><tr><td>1 tahun</td><td>15 µg/m³</td></tr><tr><td>7</td><td>Timbal (Pb)</td><td>24 jam</td><td>2 µg/m³</td></tr><tr><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr></table>				N o	Parameter	Waktu Pengukur an	Baku Mutu	1	Sulfur Dioksida (SO ₂)	1 jam	150 µg/m ³	24 jam	75 µg/m ³	1 tahun	45 µg/m ³	2	Karbon Monoksida (CO)	1 jam	10000 µg/m ³	8 jam	4000 µg/m ³	3	Nitrogen Dioksida (NO ₂)	1 jam	200 µg/m ³	24 jam	65 µg/m ³	1 tahun	50 µg/m ³	4	Oksidan fotokimia (Ox) sebagai Ozon (O3)	1 jam	150 µg/m ³	8 jam	100 µg/m ³	1 tahun	35 µg/m ³	5	Hidrokarbon Non Metana (NMHC)	3 jam	160 µg/m ³	6	Partikulat debu < 100 µm (TSP)	24 jam	230 µg/m ³	Partikulat debu < 10 µm (PM ₁₀)	24 jam	75 µg/m ³	1 tahun	50 µg/m ³	Partikulat debu < 2,5 µm (PM _{2,5})	24 jam	55 µg/m ³	1 tahun	15 µg/m ³	7	Timbal (Pb)	24 jam	2 µg/m ³														Pekerjaan Konstruksi Bangunan Gedung dan Sarana Penunjang	Pengumpulan data - Melakukan pemantauan/pengamata n kondisi lingkungan (debu) secara visual - Melakukan pengambilan sampling kualitas udara (pengukuran SOx, NOx, CO, Pb, HC, Ox dan debu) langsung dilapangan dengan alat high volume dust sampler method dan impiger kemudian dianalisa di laboratorium yang melibatkan laboratorium berkompeten Analisis data Data kualitas udara dibandingkan dengan baku mutu udara ambien berdasarkan PP 22 tahun 2021.	Tapak proyek pembangunan Pengembangan Industri Tekstil Non Woven (Bukan Tenunan), lokasi pemukiman terdekat dengan tapak proyek. Berikut adalah koordinat lokasi pemantauan Upwind : 7°25'9,337"S, 112°33'15,396 E downwind : 7°25'10,674"S, 112°33'9,930 E Lokasi pemukiman: 7°25'22,169"S, 112°33'15,584 E	6 bulan sekali selama kegiatan konstruksi berlangsung	PT. Multi Spunindo Jaya, Tbk	- Kades Jabaran dan Watesari - FORKOPIMCA Kec. Balongbendo - DLH Prov Jatim - DLHK Kab. Sidoarjo	- DLH Prov Jatim - DLHK Kab. Sidoarjo
N o	Parameter	Waktu Pengukur an	Baku Mutu																																																																														
1	Sulfur Dioksida (SO ₂)	1 jam	150 µg/m ³																																																																														
		24 jam	75 µg/m ³																																																																														
		1 tahun	45 µg/m ³																																																																														
2	Karbon Monoksida (CO)	1 jam	10000 µg/m ³																																																																														
		8 jam	4000 µg/m ³																																																																														
3	Nitrogen Dioksida (NO ₂)	1 jam	200 µg/m ³																																																																														
		24 jam	65 µg/m ³																																																																														
		1 tahun	50 µg/m ³																																																																														
4	Oksidan fotokimia (Ox) sebagai Ozon (O3)	1 jam	150 µg/m ³																																																																														
		8 jam	100 µg/m ³																																																																														
		1 tahun	35 µg/m ³																																																																														
5	Hidrokarbon Non Metana (NMHC)	3 jam	160 µg/m ³																																																																														
6	Partikulat debu < 100 µm (TSP)	24 jam	230 µg/m ³																																																																														
	Partikulat debu < 10 µm (PM ₁₀)	24 jam	75 µg/m ³																																																																														
		1 tahun	50 µg/m ³																																																																														
	Partikulat debu < 2,5 µm (PM _{2,5})	24 jam	55 µg/m ³																																																																														
1 tahun		15 µg/m ³																																																																															
7	Timbal (Pb)	24 jam	2 µg/m ³																																																																														

No.	Dampak Lingkungan Yang Di Pantau			Bentuk Pemantauan Lingkungan Hidup			Institusi Pemantauan		
	Jenis Dampak Yang Timbul	Indikator Parameter	Sumber Dampak	Metode Pengumpulan dan Analisa Data	Lokasi Pantau	Waktu dan Frekuensi	Pelaksana	Pengawas	Pelaporan
TAHAP OPERASI									
1	Peningkatan Kesempatan Kerja	- Jumlah dan proporsi tenaga kerja lokal yang diterima bekerja sama dengan atau lebih dari 20% - Tingkat pengangguran berkurang	Pemenuhan tenaga kerja Operasional	Metode Pengumpulan data Pendataan jumlah tenaga kerja lokal yang diterima bekerja pada kegiatan operasional Analisis data Jumlah tenaga kerja lokal yang diterima bekerja pada tahap operasional	Lokasi kegiatan	6 bulan sekali selama mobilisasi tenaga kerja operasi berlangsung	PT. Multi Spunindo Jaya, Tbk	- Kades Jabaran dan Watesari - FORKOPIMCA Kec. Balongbendo - DLH Prov Jatim - DLHK Kab. Sidoarjo - Disnaker Kab. Sidoarjo	- DLH Prov Jatim - DLHK Kab. Sidoarjo - Disnaker Kab. Sidoarjo
2	Keresahan Masyarakat	Persepsi dan sikap negatif masyarakat terhadap kegiatan yang dilakukan oleh PT. MSJ	Pemenuhan tenaga kerja Operasional	Pengumpulan data - Data persepsi dan sikap masyarakat berdasarkan hasil wawancara langsung dan survei dengan kuisisioner terhadap responden terpilih - Data keluhan dan/atau konflik sosial akibat operasional industry teksril non Woven PT. MSJ Analisis data - Persepsi dan sikap postif masyarakat dibandingkan dengan nilai indikator keberhasilan pengelolaan lingkungan hidup - Jumlah keluhan dan/atau konflik sosial akibat operasional industry tekstil non woven	Lokasi pemukiman Desa Jabaran dan Watesari	6 bulan sekali selama pemenuhan tenaga kerja operasional berlangsung	PT. Multi Spunindo Jaya, Tbk	- Kades Jabaran dan Watesari - FORKOPIMCA Kec. Balongbendo - DLH Prov Jatim - DLHK Kab. Sidoarjo - Disnaker Kab. Sidoarjo -	- DLH Prov Jatim - DLHK Kab. Sidoarjo - Disnaker Kab. Sidoarjo -

No.	Dampak Lingkungan Yang Di Pantau			Bentuk Pemantauan Lingkungan Hidup			Institusi Pemantauan																																																														
	Jenis Dampak Yang Timbul	Indikator Parameter	Sumber Dampak	Metode Pengumpulan dan Analisa Data	Lokasi Pantau	Waktu dan Frekuensi	Pelaksana	Pengawas	Pelaporan																																																												
3	Penurunan kualitas udara Ambient	Konsentrasi parameter kualitas udara (TSP, PM₁₀, PM_{2,5}, SO₂, CO, NO₂, O₃, HC dan Pb) tidak melebihi baku mutu udara ambien untuk parameter debu berdasarkan pada Peraturan Pemerintah RI No. 22 Tahun 2021 Lampiran VII. Berikut adalah baku mutu untuk masing-masing parameter tersebut: <table><tr><th>N o</th><th>Parameter</th><th>Waktu Penguk uran</th><th>Baku Mutu</th></tr><tr><td rowspan="3">1</td><td rowspan="3">Sulfur Dioksida (SO₂)</td><td>1 jam</td><td>150 µg/m³</td></tr><tr><td>24 jam</td><td>75 µg/m³</td></tr><tr><td>1 tahun</td><td>45 µg/m³</td></tr><tr><td rowspan="2">2</td><td rowspan="2">Karbon Monoksida (CO)</td><td>1 jam</td><td>10000 µg/m³</td></tr><tr><td>8 jam</td><td>4000 µg/m³</td></tr><tr><td rowspan="3">3</td><td rowspan="3">Nitrogen Dioksida (NO₂)</td><td>1 jam</td><td>200 µg/m³</td></tr><tr><td>24 jam</td><td>65 µg/m³</td></tr><tr><td>1 tahun</td><td>50 µg/m³</td></tr><tr><td rowspan="3">4</td><td rowspan="3">Oksidan fotokimia (Ox) sebagai Ozon (O3)</td><td>1 jam</td><td>150 µg/m³</td></tr><tr><td>8 jam</td><td>100 µg/m³</td></tr><tr><td>1 tahun</td><td>35 µg/m³</td></tr><tr><td>5</td><td>Hidrokarbon Non Metana (NMHC)</td><td>3 jam</td><td>160 µg/m³</td></tr><tr><td rowspan="4">6</td><td rowspan="4">Partikulat debu < 100 µm (TSP)</td><td>24 jam</td><td>230 µg/m³</td></tr><tr><td>24 jam</td><td>75 µg/m³</td></tr><tr><td>1 tahun</td><td>50 µg/m³</td></tr><tr><td>24 jam</td><td>55 µg/m³</td></tr><tr><td></td><td></td><td>1 tahun</td><td>15 µg/m³</td></tr><tr><td>7</td><td>Timbal (Pb)</td><td>24 jam</td><td>2 µg/m³</td></tr><tr><td></td><td></td><td></td><td></td></tr></table>	N o	Parameter	Waktu Penguk uran	Baku Mutu	1	Sulfur Dioksida (SO ₂)	1 jam	150 µg/m ³	24 jam	75 µg/m ³	1 tahun	45 µg/m ³	2	Karbon Monoksida (CO)	1 jam	10000 µg/m ³	8 jam	4000 µg/m ³	3	Nitrogen Dioksida (NO ₂)	1 jam	200 µg/m ³	24 jam	65 µg/m ³	1 tahun	50 µg/m ³	4	Oksidan fotokimia (Ox) sebagai Ozon (O3)	1 jam	150 µg/m ³	8 jam	100 µg/m ³	1 tahun	35 µg/m ³	5	Hidrokarbon Non Metana (NMHC)	3 jam	160 µg/m ³	6	Partikulat debu < 100 µm (TSP)	24 jam	230 µg/m ³	24 jam	75 µg/m ³	1 tahun	50 µg/m ³	24 jam	55 µg/m ³			1 tahun	15 µg/m ³	7	Timbal (Pb)	24 jam	2 µg/m ³					Pengoperasian dan Pemeliharaan Industri Non Woven (Bukan Tenunan)	Pengumpulan data - Melakukan pemantauan/pengamatan kondisi lingkungan (debu) secara visual - Melakukan pengambilan sampling kualitas udara (pengukuran SOx, NOx, CO, Pb, HC, Ox dan debu) langsung dilapangan dengan alat high volume dust sampler method dan impiger kemudian dianalisa di laboratorium yang melibatkan laboratorium berkompeten Analisis data Data kualitas udara dibandingkan dengan baku mutu udara ambien berdasarkan PP 22 tahun 2021.	Lokasi kegiatan dan lokasi pemukiman terdekat dengan tapak proyek. Berikut adalah koordinat lokasi pemantauan Upwind : Upwind : 7°25'9,337”S, 112°33’15,396 E downwind : 7°25’10,674”S, 112°33’9,930 E Lokasi pemukiman: 7°25’22,169”S, 112°33’15,584 E	6 bulan sekali Selama pengoperasian dan pemeliharaan rasian Pengembangan Industri Tekstil Non Woven (Bukan Tenunan)	PT. Multi Spunindo Jaya, Tbk	- Kades Jabaran dan Watesari - FORKOPIMCA Kec. Balongbendo - DLH Prov Jatim - DLHK Kab. Sidoarjo	- DLH Prov Jatim - DLHK Kab. Sidoarjo
N o	Parameter	Waktu Penguk uran	Baku Mutu																																																																		
1	Sulfur Dioksida (SO ₂)	1 jam	150 µg/m ³																																																																		
		24 jam	75 µg/m ³																																																																		
		1 tahun	45 µg/m ³																																																																		
2	Karbon Monoksida (CO)	1 jam	10000 µg/m ³																																																																		
		8 jam	4000 µg/m ³																																																																		
3	Nitrogen Dioksida (NO ₂)	1 jam	200 µg/m ³																																																																		
		24 jam	65 µg/m ³																																																																		
		1 tahun	50 µg/m ³																																																																		
4	Oksidan fotokimia (Ox) sebagai Ozon (O3)	1 jam	150 µg/m ³																																																																		
		8 jam	100 µg/m ³																																																																		
		1 tahun	35 µg/m ³																																																																		
5	Hidrokarbon Non Metana (NMHC)	3 jam	160 µg/m ³																																																																		
6	Partikulat debu < 100 µm (TSP)	24 jam	230 µg/m ³																																																																		
		24 jam	75 µg/m ³																																																																		
		1 tahun	50 µg/m ³																																																																		
		24 jam	55 µg/m ³																																																																		
		1 tahun	15 µg/m ³																																																																		
7	Timbal (Pb)	24 jam	2 µg/m ³																																																																		

No.	Dampak Lingkungan Yang Di Pantau			Bentuk Pemantauan Lingkungan Hidup			Institusi Pemantauan		
	Jenis Dampak Yang Timbul	Indikator Parameter	Sumber Dampak	Metode Pengumpulan dan Analisa Data	Lokasi Pantau	Waktu dan Frekuensi	Pelaksana	Pengawas	Pelaporan
4	Timbulan Air Limbah	Dipenuhinya ketentuan pengolahan air limbah sesuai dengan Rekomendasi Persetujuan teknis Pemanfaatan Air Limbah untuk Apliaksi ke Tanah Nomor : 660/5283/111.4/2023 tertanggal 11 April 2023; Persetujuan Teknis Pemanfaatan Air Limbah Untuk Aplikasi ke Tanah, Nomor : 18/02.07/04/IV/2023	Pengoperasian dan Pemeliharaan Industri Non Woven (Bukan Tenunan)	Metode pengumpulan Data Pengambilan sampel air limbah pada titik penaatan dan pemantauan IPAL Analisa Data Analisa data dilakukan dengan mengacu pada baku Mutu Air untuk efluen IPAL yang berlaku. Baku Mutu air limbah sessui dengan Rekom Teknis Pemanfaatan Air Limbah untuk Aplikasi ke Tanah sebagai berikut: Baku Mutu Air Limbah Kegiatan WRTP (Water Recycle Treatment Plant) - TDS : 2000 mg/L - pH : 6 – 9 - BOD : 12 mg/L - COD : 80 mg/L - DO : 1 mg/L - Nikel : 0,1 mg/L - Tembaga (Cu) : 0,2 mg/L - Total Coliform : 200 MPN/100 mL Baku Mutu Air Limbah Kegiatan WWTP (Waste Water Treatment Integrasi) - TDS : 2000 mg/L - TSS : 30 mg/L - pH : 6 – 9 - BOD : 12 mg/L - COD : 80 mg/L - DO : 1 mg/L - Klorida (Cl) : 600 mg/L - Klorin bebas/residual klorin : 1 mg/L	IPAL WRTP, IPAL WWTP PT. MSJ, Area RTH PT. MSJ dengan koordinat masing-masing sebagai berikut: Koordinat IPAL: IPAL WRTP : 7°25'5,78"S, 112°33'9,39"E IPAL WWTP: 7°25'5,50"S, 112°33'9,53"E Titik Penaatan Effluent IPAL PT. MSJ • IPAL WRTP: 7°25'5,78"S, 112° 33'9,39"E • IPAL WWTP: 7°25'9,53"S, 112° 33'9,46"E Area RTH PT. MSJ • 7°25'7,02" S, 120°33'16,32" E • 7°25'11,43"S,112°33'16,47"E • 7°25'15,61"S,112°33'16,44"E • 7°25'19,49"S, 112°33'11,09"E • 7°25'9,29"S, 112°33'9,31"E • 7°25'4,46"S, 112°33'9,48"E Koordinat sumur Pantau: Sumur Pantau Upstream 7°25'8,57532"S, 112°33'10,06452"E Sumur Pantau DownStream 7°25'9,00037"S, 112° 33'16,40833"E	Selama pengoperasian dan pemeliharaan rasian Pengembangan Industri Tekstil Non Woven (Bukan Tenunan) dengan uraian sebagai berikut: • Melakukan pemantauan dan pencatatan data harian pada parameter debit dan pH • Melakukan pemantauan air limbah yang dimanfaataka n ke tanah setiap 1 (satu) bulan sekali • Melakukan pemantauan pada sumur pantau setiap 6 (enam) bulan sekali	PT. Multi Spunindo Jaya, Tbk	- Kades Jabaran dan Watesari - FORKOPIMCA Kec. Balongbendo - DLH Prov Jatim - DLHK Kab. Sidoarjo	- DLH Prov Jatim - DLHK Kab. Sidoarjo

No.	Dampak Lingkungan Yang Di Pantau			Bentuk Pemantauan Lingkungan Hidup			Institusi Pemantauan		
	Jenis Dampak Yang Timbul	Indikator Parameter	Sumber Dampak	Metode Pengumpulan dan Analisa Data	Lokasi Pantau	Waktu dan Frekuensi	Pelaksana	Pengawas	Pelaporan
				- Boron : 1 mg/L - Nikel : 0,1 mg/L - Kromium Heksavalen (CR-(IV)) : 1 mg/L - Fetal Coliform : 2000 MPN/100 mL - Total Coliform : 200 MPN/100 mL					
5	Penurunan Muka Air Tanah	Tidak terjadi kekeringan pada sumur penduduk	Pengambilan air tanah dalam untuk Pengoperasian Industri Non Woven (Bukan Tenunan) PT. MSJ	- Pengukuran muka air tanah pada sumur produksi dan sumur-sumur penduduk sekitar, minimal satu tahun sekali - Pengukuran volume debit, minimal sebulan sekali	Sumur ABT PT. MSJ; Sumur pantau, sumur resapan RTH PT. MSJ Koordinat sumur ABT: • ABT 1 (Eksisting) 07° 25' 05,69" S, 112° 33' 12,62" E • ABT 2 (Eksisting) 07° 25' 11,12" S; 112° 33' 09.24" E • ABT 3 (rencana) 07° 25' 14.4" S; 112° 33' 09.2"E • ABT 4 (rencana) 07° 25' 18.2" S; 112° 33' 12.3" E • ABT 5 (rencana) 07° 25' 16,3" S; 112° 33' 12.3" E • ABT 6 (rencana) 07° 25' 10,1" S; 112° 33' 16,7" E • ABT 7 (rencana) 07° 25' 07,3" S; 112° 33' 09,2" E Koordinat sumur Pantau: Sumur Pantau Upstream 7°25'8,58"S;112°33'10,06"E Sumur Pantau DownStream 7°25'9,00"S;112° 33'16,41"E Area RTH PT. MSJ • 7°25'7,02" S; 120°33'16,32" E • 7°25'11,43"S ; 112°33'16,47"E	6 bulan sekali selama pengoperasian dan pemeliharaan Industri Non Woven (Bukan Tenunan) PT. MSJ	PT. Multi Spunindo Jaya, Tbk	- Kades Jabaran dan Watesari - FORKOPIMCA Kec. Balongbendo - DLH Prov Jatim - DLHK Kab. Sidoarjo	- DLH Prov Jatim - DLHK Kab. Sidoarjo

No.	Dampak Lingkungan Yang Di Pantau			Bentuk Pemantauan Lingkungan Hidup			Institusi Pemantauan		
	Jenis Dampak Yang Timbul	Indikator Parameter	Sumber Dampak	Metode Pengumpulan dan Analisa Data	Lokasi Pantau	Waktu dan Frekuensi	Pelaksana	Pengawas	Pelaporan
					• 7°25'15,61"S ; 112°33'16,44"E • 7°25'19,49"S ; 112°33'11,09"E • 7°25'9,29"S ; 112°33'9,31"E • 7°25'4,46"S ; 112°33'9,48"E Koordinat sumur resapan: 1 : Sumur resapan 1 7°25'10,55" S; 112°33'15,05" E 2 : Sumur resapan 2 7°25'10,08" S; 112°33'15,17" E 3 : Sumur resapan 3 7°25'09,41" S; 112°33'15,18" E 4 : Sumur resapan 4 7°25'08,67" S; 112°33'15,26" E 5 : Sumur resapan 5 7°25'06,65" S; 112°33'16,73" E 6 : Sumur resapan 6 7°25'07,10" S; 112°33'16,76" E 7 : Sumur resapan 7 7°25'07,31" S; 112°33'16.70" E 8 : Sumur resapan 8 7°25'07,59" S; 112°33'16,71" E 9 : Sumur resapan 9 7°25'08,02" S; 112°33'16,68" E 10 : Sumur resapan 10 7°25'08,38" S; 112°33'16,62" E 11 : Sumur resapan 11 7°25'08,69" S; 112°33'16,69" E 12 : Sumur resapan 12 7°25'08,82" S; 112°33'16,78" E 13 : Sumur resapan 13 7°25'09,11" S; 112°33'16,65" E 14 : Sumur resapan 14 7°25'09,52" S; 112°33'16,65" E 15 : Sumur resapan 15 7°25'10,12" S; 112°33'16.61" E				

No.	Dampak Lingkungan Yang Di Pantau			Bentuk Pemantauan Lingkungan Hidup			Institusi Pemantauan		
	Jenis Dampak Yang Timbul	Indikator Parameter	Sumber Dampak	Metode Pengumpulan dan Analisa Data	Lokasi Pantau	Waktu dan Frekuensi	Pelaksana	Pengawas	Pelaporan
					16 : Sumur resapan 16 7°25'10,73" S; 112°33'16,37" E 17 : Sumur resapan 17 7°25'11,34" S; 112°33'16,56" E 18 : Sumur resapan 18 7°25'10,50" S; 112°33'16,50" E 19 : Sumur resapan 19 7°25'11,99" S; 112° 33'16,50" E 20 : Sumur resapan 20 7°25'12,45" S; 112°33'16,55" E				

2) Dampak Tidak Penting Hipotetik Dikelola dan Dipantau

No.	Dampak Lingkungan Yang Di Pantau			Bentuk Pemantauan Lingkungan Hidup			Institusi Pemantauan																																																																
	Jenis Dampak Yang Timbul	Indikator Parameter	Sumber Dampak	Metode Pengumpulan dan Analisa Data	Lokasi Pantau	Waktu dan Frekuensi	Pelaksana	Pengawas	Pelaporan																																																														
TAHAP KONSTRUKSI																																																																							
1	Penurunan kualitas udara Ambien	Konsentrasi parameter kualitas udara (TSP, PM₁₀, PM_{2,5}, SO₂, CO, NO₂, O₃, HC dan Pb) tidak melebihi baku mutu udara ambien untuk parameter debu berdasarkan pada Peraturan Pemerintah RI No. 22 Tahun 2021 Lampiran VII. Berikut adalah baku mutu untuk masing-masing parameter tersebut: <table><tr><th>No</th><th>Parameter</th><th>Waktu Pengukuran</th><th>Baku Mutu</th></tr><tr><td rowspan="3">1</td><td rowspan="3">Sulfur Dioksida (SO₂)</td><td>1 jam</td><td>150 µg/m³</td></tr><tr><td>24 jam</td><td>75 µg/m³</td></tr><tr><td>1 tahun</td><td>45 µg/m³</td></tr><tr><td rowspan="2">2</td><td rowspan="2">Karbon Monoksida (CO)</td><td>1 jam</td><td>10000 µg/m³</td></tr><tr><td>8 jam</td><td>4000 µg/m³</td></tr><tr><td rowspan="3">3</td><td rowspan="3">Nitrogen Dioksida (NO₂)</td><td>1 jam</td><td>200 µg/m³</td></tr><tr><td>24 jam</td><td>65 µg/m³</td></tr><tr><td>1 tahun</td><td>50 µg/m³</td></tr><tr><td rowspan="3">4</td><td rowspan="3">Oksidan fotokimia (Ox) sebagai Ozon (O3)</td><td>1 jam</td><td>150 µg/m³</td></tr><tr><td>8 jam</td><td>100 µg/m³</td></tr><tr><td>1 tahun</td><td>35 µg/m³</td></tr><tr><td>5</td><td>Hidrokarbon Non Metana (NMHC)</td><td>3 jam</td><td>160 µg/m³</td></tr><tr><td rowspan="4">6</td><td rowspan="4">Partikulat debu < 100 µm (TSP)</td><td>24 jam</td><td>230 µg/m³</td></tr><tr><td>24 jam</td><td>75 µg/m³</td></tr><tr><td>1 tahun</td><td>50 µg/m³</td></tr><tr><td>24 jam</td><td>55 µg/m³</td></tr><tr><td rowspan="2"></td><td rowspan="2">Partikulat debu < 2,5 µm (PM_{2,5})</td><td>1 tahun</td><td>15 µg/m³</td></tr><tr><td>1 tahun</td><td>15 µg/m³</td></tr><tr><td>7</td><td>Timbal (Pb)</td><td>24 jam</td><td>2 µg/m³</td></tr><tr><td colspan="4"></td></tr></table>	No	Parameter	Waktu Pengukuran	Baku Mutu	1	Sulfur Dioksida (SO ₂)	1 jam	150 µg/m ³	24 jam	75 µg/m ³	1 tahun	45 µg/m ³	2	Karbon Monoksida (CO)	1 jam	10000 µg/m ³	8 jam	4000 µg/m ³	3	Nitrogen Dioksida (NO ₂)	1 jam	200 µg/m ³	24 jam	65 µg/m ³	1 tahun	50 µg/m ³	4	Oksidan fotokimia (Ox) sebagai Ozon (O3)	1 jam	150 µg/m ³	8 jam	100 µg/m ³	1 tahun	35 µg/m ³	5	Hidrokarbon Non Metana (NMHC)	3 jam	160 µg/m ³	6	Partikulat debu < 100 µm (TSP)	24 jam	230 µg/m ³	24 jam	75 µg/m ³	1 tahun	50 µg/m ³	24 jam	55 µg/m ³		Partikulat debu < 2,5 µm (PM _{2,5})	1 tahun	15 µg/m ³	1 tahun	15 µg/m ³	7	Timbal (Pb)	24 jam	2 µg/m ³					Mobilisasi Peralatan dan Material	Pengumpulan data - Melakukan pemantauan/pengamatan kondisi lingkungan (debu) secara visual - Melakukan pengambilan sampling kualitas udara (pengukuran SO_x, NO_x, CO, Pb, HC, Ox dan debu) langsung dilapangan dengan alat high volume dust sampler method dan impiger kemudian dianalisa di laboratorium yang melibatkan laboratorium berkompeten Analisis data Data kualitas udara dibandingkan dengan baku mutu udara ambien berdasarkan PP 22 tahun 2021.	Lokasi kegiatan dan lokasi pemukiman terdekat dengan tapak proyek. Berikut adalah koordinat lokasi pemantauan 7°25'9,337"S, 112° 33'15,396 E downwind : 7°25'10,674"S, 112° 33'9,930 E Lokasi pemukiman: 7°25'22,169"S, 112° 33'15,584 E	6 bulan sekali selama kegiatan konstruksi berlangsung	PT. Multi Spunindo Jaya, Tbk	- Kades Jabaran dan Watesari - FORKOPIMCA Kec. Balongbendo - DLH Prov Jatim - DLHK Kab. Sidoarjo	- DLH Prov Jatim - DLHK Kab. Sidoarjo - Dinas PU Kab. Sidoarjo
No	Parameter	Waktu Pengukuran	Baku Mutu																																																																				
1	Sulfur Dioksida (SO ₂)	1 jam	150 µg/m ³																																																																				
		24 jam	75 µg/m ³																																																																				
		1 tahun	45 µg/m ³																																																																				
2	Karbon Monoksida (CO)	1 jam	10000 µg/m ³																																																																				
		8 jam	4000 µg/m ³																																																																				
3	Nitrogen Dioksida (NO ₂)	1 jam	200 µg/m ³																																																																				
		24 jam	65 µg/m ³																																																																				
		1 tahun	50 µg/m ³																																																																				
4	Oksidan fotokimia (Ox) sebagai Ozon (O3)	1 jam	150 µg/m ³																																																																				
		8 jam	100 µg/m ³																																																																				
		1 tahun	35 µg/m ³																																																																				
5	Hidrokarbon Non Metana (NMHC)	3 jam	160 µg/m ³																																																																				
6	Partikulat debu < 100 µm (TSP)	24 jam	230 µg/m ³																																																																				
		24 jam	75 µg/m ³																																																																				
		1 tahun	50 µg/m ³																																																																				
		24 jam	55 µg/m ³																																																																				
	Partikulat debu < 2,5 µm (PM _{2,5})	1 tahun	15 µg/m ³																																																																				
		1 tahun	15 µg/m ³																																																																				
7	Timbal (Pb)	24 jam	2 µg/m ³																																																																				

No.	Dampak Lingkungan Yang Di Pantau			Bentuk Pemantauan Lingkungan Hidup			Institusi Pemantauan		
	Jenis Dampak Yang Timbul	Indikator Parameter	Sumber Dampak	Metode Pengumpulan dan Analisa Data	Lokasi Pantau	Waktu dan Frekuensi	Pelaksana	Pengawas	Pelaporan
2	Kerusakan Jalan	- Tipe dan kapasitas kendaraan angkut sesuai dengan jalan Kelas - Bentuk dan prosentase kerusakan jalan	Mobilisasi Peralatan dan Material, Demobilisasi Peralatan	Metode Pengumpulan Data - Observasi lapangan, dilengkapi dokumentasi Metode Analisa Data - Data dokumentasi kondisi jalan dianalisis dengan membandingkan kondisi sebelum kegiatan dilakukan	Jalan Mayjen Sungkono, 500 meter sebelum dan sesudah tapak proyek	6 bulan sekali selama dilakukan proses, Mobilisasi dan demobilisasi peralatan dan material	PT. Multi Spunindo Jaya, Tbk	- Kades Jabaran dan Watesari - FORKOPIMCA Kec. Balongbendo - DLH Prov Jatim - DLHK Kab. Sidoarjo - Dinas PU Kab. Sidoarjo	- DLH Prov Jatim - DLHK Kab. Sidoarjo - Dinas PU Kab. Sidoarjo
3	Penurunan Kinerja Jalan	- Tidak terjadi kemacetan pada Jalan Mayjen Sungkono. - Tingkat pelayanan jalan (V/C ratio) kendaraan pada hari kerja dan hari libur	Mobilisasi Peralatan dan Material, Demobilisasi Peralatan	Metode Pengumpulan Data - Observasi lapangan, dilengkapi foto kendaraan angkut dan kondisi jalan - Traffic counting Metode Analisa Data - V/C ratio kendaraan pada hari kerja dan hari libur pintu masuk jalan dianalisis dengan membandingkan kondisi sebelum kegiatan dilakukan	Jalan Mayjen Sungkono, 500 meter sebelum dan sesudah tapak proyek	6 bulan sekali selama dilakukan proses, Mobilisasi dan demobilisasi peralatan dan material	PT. Multi Spunindo Jaya, Tbk	- Kades Jabaran dan Watesari - FORKOPIMCA Kec. Balongbendo - DLH Prov Jatim - DLHK Kab. Sidoarjo - Dinas Perhubungan Kab. Sidoarjo	- DLH Prov Jatim - DLHK Kab. Sidoarjo - Dinas Perhubungan Kab. Sidoarjo
4	Peningkatan Kebisingan	Kebisingan yang ditimbulkan tidak melebihi baku mutu tingkat kebisingan berdasarkan Keputusan Menteri Lingkungan Hidup Nomor KEP-48/MENLH/11/1996 tentang Baku Mutu Tingkat Kebisingan. Baku mutu kebisingan untuk Kawasan/kegiatan Indusri adalah berdasarkan Keputusan Menteri Lingkungan Hidup Nomor KEP-48/MENLH/11/1996 tentang Baku Mutu Tingkat Kebisingan 70 dBA	Pekerjaan Konstruksi Bangunan Gedung dan Sarana Penunjang	Metode Pengumpulan Data - Pengukuran tingkat kebisingan lingkungan sesuai SNI No 8427-2017 tentang Pengukuran Tingkat Kebisingan Lingkungan Metode Analisa Data - Hasil pengukuran tingkat kebisingan dibandingkan dengan baku mutu . Baku mutu kebisingan untuk Kawasan/kegiatan Indusri adalah berdasarkan Keputusan Menteri Lingkungan Hidup Nomor KEP-48/MENLH/11/1996 tentang Baku Mutu Tingkat Kebisingan 70 dBA	JArea tapak proyek	6 bulan sekali selama dilakukan proses, Mobilisasi dan demobilisasi peralatan dan material	PT. Multi Spunindo Jaya, Tbk	- Kades Jabaran dan Watesari - FORKOPIMCA Kec. Balongbendo - DLH Prov Jatim - DLHK Kab. Sidoarjo - Dinas Perhubungan Kab. Sidoarjo	- DLH Prov Jatim - DLHK Kab. Sidoarjo - Dinas Perhubungan Kab. Sidoarjo
5a	Timbulan sampah spesifik	Tertatanya lingkungan area kerja konstruksi, tidak terjadi penumpukan dan ceceran sampah, kapasitas TPS mencukupi	Pekerjaan Konstruksi Bangunan Gedung dan Sarana Penunjang	Metode Pengumpulan Data - Observasi lapangan - Pencatatan volume timbulan sampah spesifik dari kegiatan Pekerjaan Konstruksi Bangunan Gedung dan Sarana Penunjang Metode Analisa Data - Hasil observasi dianalisa secara deskriptif menguraikan kesesuaian bentuk pengelolaan dengan jumlah dan jenis timbulan limbah padat domestik	Area dalam batas proyek	Sekali selama proses Pemasangan mesin dan Commissioning	PT. Multi Spunindo Jaya, Tbk	- Kades Jabaran dan Watesari - FORKOPIMCA Kec. Balongbendo - DLH Prov Jatim - DLHK Kab. Sidoarjo - Dinas Perhubungan Kab. Sidoarjo	- DLH Prov Jatim - DLHK Kab. Sidoarjo - Dinas Perhubungan Kab. Sidoarjo

No.	Dampak Lingkungan Yang Di Pantau			Bentuk Pemantauan Lingkungan Hidup			Institusi Pemantauan		
	Jenis Dampak Yang Timbul	Indikator Parameter	Sumber Dampak	Metode Pengumpulan dan Analisa Data	Lokasi Pantau	Waktu dan Frekuensi	Pelaksana	Pengawas	Pelaporan
5b	Timbulan sampah spesifik	Tertatanya lingkungan area kerja konstruksi, tidak terjadi penumpukan dan ceceran sampah, kapasitas TPS mencukupi	Pemasangan mesin dan Commissioning	Metode Pengumpulan Data - Observasi lapangan - Pencatatan volume timbulan sampah spesifik dari kegiatan pemasangan mesin dan commisioning Metode Analisa Data - Hasil observasi dianalisa secara deskriptif menguraikan kesesuaian bentuk pengelolaan dengan jumlah dan jenis timbulan limbah padat domestik	Area dalam batas proyek	Sekali selama proses Pemasangan mesin dan Commissioning	PT. Multi Spunindo Jaya, Tbk	- Kades Jabaran dan Watesari - FORKOPIMCA Kec. Balongbendo - DLH Prov Jatim - DLHK Kab. Sidoarjo - Dinas Perhubungan Kab. Sidoarjo	- DLH Prov Jatim - DLHK Kab. Sidoarjo - Dinas Perhubungan Kab. Sidoarjo
6a	Timbulan Limbah B3	Terkelolanya semua limbah B3 yang dihasilkan sesuai dengan: - Arahan Rincian Teknis Tempat Penyimpanan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) Nomor 660/19136/111.3/2021, tertanggal 31 Desember 2021, diterbitkan oleh Dinas Lingkungan Hidup (DLH), Pemerintah Provinsi Jawa Timur - PP No. 22 Tahun 2021 Tentang Penyelenggaraan Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup - PerMen LHK No. 6 Thn 2021 tentang Tata Cara dan Persyaratan Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun	Pekerjaan Konstruksi Bangunan Gedung dan Sarana Penunjang	Metode Pengumpulan Data Observasi lapangan, dilengkapi foto TPS Limbah B3, proses pemilahan, fotocopy SOP Penanganan Limbah B3 dan Fortocopy MoU dengan pihak ketiga pengelola limbah B3 Metode Analisa Data Hasil observasi dianalisa secara deskriptif menguraikan kesesuaian bentuk pengelolaan dengan jumlah dan jenis timbulan limbah B3	- Di seluruh area konstruksi bangunan bangunan Gedung dan sarana penunjang - Lokasi TPS LB3 dengan koordinat: 07°25'05,72"S; 112°33'14,13"E	Selama kegiatan pekerjaan Konstruksi Bangunan Gedung dan Sarana Penunjang	PT. Multi Spunindo Jaya, Tbk	- Kades Jabaran dan Watesari - FORKOPIMCA Kec. Balongbend - DLH Prov Jatim - DLHK Kab. Sidoarjo - Dinas Perhubungan Kab. Sidoarjo	- DLH Prov Jatim - DLHK Kab. Sidoarjo - Dinas Perhubungan Kab. Sidoarjo -
6b	Timbulan Limbah B3	Terkelolanya semua limbah B3 yang dihasilkan sesuai dengan: - Arahan Rincian Teknis Tempat Penyimpanan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) Nomor 660/19136/111.3/2021, tertanggal 31 Desember 2021, diterbitkan oleh Dinas Lingkungan Hidup (DLH), Pemerintah Provinsi Jawa Timur - PP No. 22 Tahun 2021 Tentang Penyelenggaraan Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup - PerMen LHK No. 6 Thn 2021 tentang Tata Cara dan Persyaratan Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun	Pemasangan mesin dan Commissioning	Metode Pengumpulan Data - Observasi lapangan, dilengkapi foto TPS Limbah B3, proses pemilahan, fotocopy SOP Penanganan Limbah B3 dan Fortocopy MoU dengan pihak ketiga pengelola limbah B3 Metode Analisa Data - Hasil observasi dianalisa secara deskriptif menguraikan kesesuaian bentuk pengelolaan dengan jumlah dan jenis timbulan limbah B3	Di seluruh area konstruksi bangunan atas dan TPS Limbah B3 konstruksi Lokasi TPS LB3: 07°25'05,72"S; 112°33'14,13"E	Selama kegiatan pekerjaan pemasangan mesin dan commissioning	PT. Multi Spunindo Jaya, Tbk	- Kades Jabaran dan Watesari - FORKOPIMCA Kec. Balongbendo - DLH Prov Jatim - DLHK Kab. Sidoarjo	- DLH Prov Jatim - DLHK Kab. Sidoarjo

No.	Dampak Lingkungan Yang Di Pantau			Bentuk Pemantauan Lingkungan Hidup			Institusi Pemantauan		
	Jenis Dampak Yang Timbul	Indikator Parameter	Sumber Dampak	Metode Pengumpulan dan Analisa Data	Lokasi Pantau	Waktu dan Frekuensi	Pelaksana	Pengawas	Pelaporan
7a	Gangguan Kesehatan dan Keselamatan Kerja	Tidak terjadi kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja	Penyiapan Lahan	Metode Pengumpulan Data - Observasi lapangan dan pengumpulan bukti keikutsertaan tenaga kerja pada asuransi ketenagakerjaan - Pencatatan kejadian kecelakaan kerja Metode Analisa Data Hasil observasi dianalisa secara deskriptif	Area dalam batas proyek	Selama kegiatan pekerjaan penyiapan lahan	PT. Multi Spunindo Jaya, Tbk	- Kades Jabaran dan Watesari - FORKOPIMCA Kec. Balongbendo - DLH Prov Jatim - DLHK Kab. Sidoarjo	- DLH Prov Jatim - DLHK Kab. Sidoarjo
7b	Gangguan Kesehatan dan Keselamatan Kerja	Tidak terjadi kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja	Pekerjaan Konstruksi Bangunan Gedung dan Sarana Penunjang	Metode Pengumpulan Data Observasi lapangan dan pengumpulan bukti keikutsertaan tenaga kerja pada asuransi ketenagakerjaan Metode Analisa Data Hasil observasi dianalisa secara deskriptif	Area dalam batas proyek	Selama kegiatan pekerjaan Konstruksi Bangunan Gedung dan Sarana Penunjang	PT. Multi Spunindo Jaya, Tbk	- Kades Jabaran dan Watesari - FORKOPIMCA Kec. Balongbendo - DLH Prov Jatim - DLHK Kab. Sidoarjo	- DLH Prov Jatim - DLHK Kab. Sidoarjo
7c	Gangguan Kesehatan dan Keselamatan Kerja	Tidak terjadi kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja	Pemasangan Mesin dan <i>Commissioning</i>	Metode Pengumpulan Data Observasi lapangan dan pengumpulan bukti keikutsertaan tenaga kerja pada asuransi ketenagakerjaan Metode Analisa Data Hasil observasi dianalisa secara deskriptif	area dalam batas proyek	Selama kegiatan pekerjaan pemasangan mesin dan commissioning	PT. Multi Spunindo Jaya, Tbk	- Kades Jabaran dan Watesari - FORKOPIMCA Kec. Balongbend - DLH Prov Jatim - DLHK Kab. Sidoarjo	- DLH Prov Jatim - DLHK Kab. Sidoarjo
8	Peningkatan air larian (run off)	- Perubahan nilai koefisien air limpasan (C) dan perubahan luasan daerah resapan air dibandingkan dengan kondisi rona awal. - Adanya peningkatan kantong genangan air - Keluhan dari masyarakat di sekitar lokasi kegiatan yang disampaikan kepada pemerintah setempat	Pekerjaan Konstruksi Bangunan Gedung dan Sarana Penunjang	Pengumpulan data - Pengumpulan dan analisis koefisien pengaliran (C) dan permeabilitas tanah (k) untuk menentukan kondisi fisik daerah resapan air. - Untuk pengukuran debit air (sesaat) dilakukan pada beberapa kondisi kedalaman air dan dilakukan pengulangan beberapa kali (3x) agar mendapatkan hasil yang memuaskan. Pengukuran debit air ini melalui pengukuran laju aliran dan pengukuran profil luas penampang bidang aliran (saluran drainase)	Area dalam batas ekologis kegiatan pengembangan PT. MSJ	Selama kegiatan konstruksi berlangsung	PT. Multi Spunindo Jaya, Tbk	- Kades Jabaran dan Watesari - FORKOPIMCA Kec. Balongbendo - DLH Prov Jatim - DLHK Kab. Sidoarjo	- DLH Prov Jatim - DLHK Kab. Sidoarjo

No.	Dampak Lingkungan Yang Di Pantau			Bentuk Pemantauan Lingkungan Hidup			Institusi Pemantauan		
	Jenis Dampak Yang Timbul	Indikator Parameter	Sumber Dampak	Metode Pengumpulan dan Analisa Data	Lokasi Pantau	Waktu dan Frekuensi	Pelaksana	Pengawas	Pelaporan
				Analisis data Analisis secara deskriptif dan data dibandingkan antara hasil pengukuran dengan kondisi rona awal.					
TAHAP OPERASI									
1	Keresahan Masyarakat	Tidak ada adanya protes/pengaduan/keluhan/konflik warga	Operasional dan Pemeliharaan Industri Non Woven (Bukan Tenunan)	Metode Pengumpulan Data - Invetarisasi jumlah aduan yang masuk - Wawancara dan penyebaran kuisisioner Metode Analisa Data - Data jumlah aduan dianalisa secara kualitatif terhadap kecepatan penanganan - Data wawancara ditabulasi dan dianalisa secara deskriptif	Lokasi pemukiman desa Jabaran dan Watesari	6 bulan sekali selama operasional dan pemeliharaan industri Non Woven (Bukan tenunan) PT. MSJ	PT. Multi Spunindo Jaya, Tbk	- Kades Jabaran dan Watesari - FORKOPIMCA Kec. Balongbendo - DLH Prov Jatim - DLHK Kab. Sidoarjo	- DLH Prov Jatim - DLHK Kab. Sidoarjo
2	Timbulan limbah B3	Terkelolanya semua limbah B3 yang dihasilkan sesuai dengan: - Arahan Rincian Teknis Tempat Penyimpanan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) Nomor 660/19136/111.3/2021, tertanggal 31 Desember 2021, diterbitkan oleh Dinas Lingkungan Hidup (DLH), Pemerintah Provinsi Jawa Timur - PP No. 22 Tahun 2021 Tentang Penyelenggaraan Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup - PerMen LHK No. 6 Thn 2021 tentang Tata Cara dan Persyaratan Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun	Operasional dan Pemeliharaan Industri Non Woven (Bukan Tenunan)	Metode Pengumpulan Data - Observasi lapangan, dilengkapi foto TPS Limbah B3, proses pemilahan, fotocopy SOP Penganganan Limbah B3 dan Fortocopy MoU dengan pihak ketiga pengelola limbah B3 Metode Analisa Data - Hasil observasi dianalisa secara deskriptif menguraikan kesesuaian bentuk pengelolaan dengan jumlah dan jenis timbulan limbah B3	- Di seluruh area PT. MSJ - TPS Limbah B3 07°25'05,72"S; 112°33'14,13"E	3 bulan sekali selama operasional dan pemeliharaan industri Non Woven (Bukan tenunan) PT. MSJ	PT. Multi Spunindo Jaya, Tbk	- Kades Jabaran dan Watesari - FORKOPIMCA Kec. Balongbendo - DLH Prov Jatim - DLHK Kab. Sidoarjo	- DLH Prov Jatim - DLHK Kab. Sidoarjo
3	Timbulan Sampah	Tertatanya lingkungan area kerja PT. MSJ, tidak terjadi penumpukan dan ceceran sampah, kapasitas TPS mencukupi	Operasional dan Pemeliharaan Industri Non Woven (Bukan Tenunan)	Metode Pengumpulan Data - Observasi lapangan - Pencatatan jenis dan volume timbulan sampah masuk dan keluar TPS Metode Analisa Data - Hasil observasi dianalisa secara deskriptif menguraikan kesesuaian bentuk pengelolaan dengan jumlah dan jenis timbulan limbah padat domestik	Area dalam batas proyek, TPS domestik	6 bulan sekali selama operasional dan pemeliharaan industri Non Woven (Bukan tenunan) PT. MSJ	PT. Multi Spunindo Jaya, Tbk	- Kades Jabaran dan Watesari - FORKOPIMCA Kec. Balongbendo - DLH Prov Jatim - DLHK Kab. Sidoarjo	- DLH Prov Jatim - DLHK Kab. Sidoarjo

No.	Dampak Lingkungan Yang Di Pantau			Bentuk Pemantauan Lingkungan Hidup			Institusi Pemantauan		
	Jenis Dampak Yang Timbul	Indikator Parameter	Sumber Dampak	Metode Pengumpulan dan Analisa Data	Lokasi Pantau	Waktu dan Frekuensi	Pelaksana	Pengawas	Pelaporan
4	Gangguan K3	Tidak terjadi kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja	Operasional dan pemeliharaan Industri Non Woven (Bukan Tenunan)	Metode Pengumpulan Data - Observasi lapangan dan pengumpulan bukti keikutsertaan tenaga kerja pada asuransi ketenagakerjaan - Memantau, mencatat dan mengobservasi jumlah dan Jenis kecelakaan dan keselamatan kerja Metode Analisa Data Hasil observasi dianalisa secara deskriptif	Area dalam batas proyek	6 bulan sekali selama operasional <i>dan pemeliharaan</i> industri Non Woven (Bukan tenunan) PT. MSJ	PT. Multi Spunindo Jaya, Tbk	- Kades Jabaran dan Watesari - FORKOPIMCA Kec. Balongbendo - DLH Prov Jatim - DLHK Kab. Sidoarjo	- DLH Prov Jatim - DLHK Kab. Sidoarjo
5	Penurunan Kinerja Jalan	- Tidak terjadi kemacetan pada Jalan Mayjen Sungkono. - Tingkat pelayanan jalan (V/C ratio) kendaraan pada hari kerja dan hari libur	Operasional dan pemeliharaan Industri Non Woven (Bukan Tenunan)	Metode Pengumpulan Data - Observasi lapangan, dilengkapi foto kendaraan angkut dan kondisi jalan - Traffic counting Metode Analisa Data - V/C ratio kendaraan pada hari kerja dan hari libur pintu masuk jalan dianalisis dengan membandingkan kondisi sebelum kegiatan dilakukan	Jalan Mayjen Sungkono, 500 meter sebelum dan sesudah tapak proyek	6 bulan sekali selama operasional dan pemeliharaan industri Non Woven (Bukan tenunan) PT. MSJ	PT. Multi Spunindo Jaya, Tbk	- Kades Jabaran dan Watesari - FORKOPIMCA Kec. Balongbendo - DLH Prov Jatim - DLHK Kab. Sidoarjo	- DLH Prov Jatim - DLHK Kab. Sidoarjo
6	Potensi Kebakaran	- Tidak terjadi kebakaran di lokasi kegiatan	Operasional dan pemeliharaan Industri Non Woven (Bukan Tenunan)	Metode Pengumpulan Data - Observasi lapangan, dilengkapi foto APAR, hydrant - Pengumpulan data jumlah ketersediaan sistem proteksi kebakaran aktif melalui pengamatan, pencatatan dan wawancara secara langsung Metode Analisa Data Mengidentifikasi jumlah dan jenis sistem proteksi kebakaran aktif yang tersedia dan dibandingkan dengan persyaratan yang berlaku	Area Tapak Proyek	6 bulan sekali selama operasional dan pemeliharaan industri Non Woven (Bukan tenunan) PT. MSJ	PT. Multi Spunindo Jaya, Tbk	- Kades Jabaran dan Watesari - FORKOPIMCA Kec. Balongbendo - DLH Prov Jatim - DLHK Kab. Sidoarjo -	- DLH Prov Jatim - DLHK Kab. Sidoarjo -

LAMPIRAN II

**Rekomendasi Kelayakan Lingkungan Hidup Dokumen ANDAL, RKL-RPL
PT. Multi Spunindo Jaya, Tbk di Kecamatan Balongbendo Kabupaten Sidoarjo
Nomor : 600.4 / 258 / 111.2 / 2024
Tanggal : 28 Mei 2024**

PERSETUJUAN TEKNIS BAKU MUTU AIR LIMBAH

Pengelolaan air limbah tahap operasional mengacu pada Persetujuan Teknis Pemanfaatan Air Limbah Untuk Aplikasi ke Tanah yang diterbitkan oleh Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Jawa Timur tanggal 14 April 2023 nomor 18/02.07.04/IV/2023 dan Rekomendasi Persetujuan Teknis Pemanfaatan Air Limbah untuk Aplikasi ke Tanah yang diterbitkan oleh Kepala Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Jawa Timur tanggal 11 April 2023 nomor 660/5283/111.4/2023.

LAMPIRAN III

**Rekomendasi Kelayakan Lingkungan Hidup Dokumen ANDAL, RKL-RPL
PT. Multi Spunindo Jaya, Tbk di Kecamatan Balongbendo Kabupaten Sidoarjo
Nomor : 600.4 / 258 / 111.2 / 2024
Tanggal : 28 Mei 2024**

RINCIAN TEKNIS PENYIMPANAN LIMBAH B3

Dalam melaksanakan kegiatan penyimpanan Limbah B3 terhadap limbah B3 yang dihasilkan dari Kegiatan Industri Tekstil Non Woven PT. Multi Spunindo Jaya, Tbk di Desa Jabaran, Kecamatan Balongbendo, Kabupaten Sidoarjo dengan memperhatikan Surat Arahan Rincian Teknis Penyimpanan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) yang diterbitkan oleh DLH Provinsi Jawa Timur tanggal 31 Desember 2021 nomor 660/19136/111.3/2021, penanggung jawab kegiatan wajib

1. a. Mematuhi ketentuan tentang jenis limbah B3 yang telah diizinkan untuk disimpan yang berasal dari kegiatan sendiri sesuai tabel pada poin (5) Lampiran III ini;
- b. Penanggung jawab kegiatan tidak diperkenankan menyimpan dan menerima limbah B3 dari pihak atau sumber lain;
- c. Simbol dan label kemasan disesuaikan dengan jenis dan karakteristik Limbah B3 sesuai tabel pada poin (5) Lampiran III ini;
2. Bangunan Penyimpanan
 - a. rancang bangun dan luas penyimpanan sesuai dengan jenis, jumlah, dan karakteristik limbah B3 yang dimiliki yaitu tempat penyimpanan LB3 1 berukuran Panjang = 5,8 m, Lebar = 8,8 m, dan LB3 2 dan 3 masing-masing @panjang 5,8 m x Lebar 4,8 m, Tinggi atap tertinggi = 6 meter dan tinggi dinding tertinggi 6 meter dengan titik Koordinat letak bangunan yaitu 07°25'05,72" S, 112°33'14,13" E
 - b. kondisi tempat penyimpanan tersebut huruf a tidak dapat diubah ataupun dipindah tanpa seizin Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Jawa Timur;
 - c. tidak diperkenankan menyimpan limbah B3 di tempat lain selain tempat penyimpanan sebagaimana huruf a;
 - d. huruf a tersebut di atas harus mengacu kepada Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan nomor 6 Tahun 2021 tentang Tata Cara dan Persyaratan Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun;
3. Melaksanakan tata cara penyimpanan
 - a. Mengatur semua limbah B3 yang disimpan sesuai jenis, karakteristiknya pada tempat yang sudah ditentukan;

- b. Semua limbah B3 yang tersimpan sebagaimana tersebut poin (2) huruf a dalam tempat penyimpanan harus dalam keadaan kering;
 - c. Menghindari tumpahan, ceceran dari jenis-jenis limbah B3 yang disimpan khususnya bahan yang mudah terbakar atau meledak dan melakukan prosedur *house keeping* yang baik;
 - d. Mencatat arus jumlah limbah B3 yang keluar masuk tempat penyimpanan sementara sesuai dengan jenis dan jumlah volumenya ke dalam formulir *Log Book* Limbah B3 sebagaimana tercantum dalam Lampiran IX Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan nomor 6 Tahun 2021 tentang Tata Cara dan Persyaratan Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun;
 - e. Membuat dan melaporkan Neraca Limbah B3 sebagaimana tercantum dalam Lampiran IX Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan nomor 6 Tahun 2021 tentang Tata Cara dan Persyaratan Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun
4. Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)
- Peralatan keselamatan dan Kesehatan kerja yang umum (standar) harus dimiliki oleh penanggung jawab kegiatan, termasuk alarm peralatan pemadam kebakaran, *shower/eye wash*, dan fasilitas pertolongan pertama.
5. Melakukan penyimpanan Limbah B3 paling lama

No.	Nama Limbah	Kode	Sumber	Karakteristik	Pengemasan	Prediksi timbulan (kg/bulan)	Masa Simpan LB3
1.	Minyak pelumas bekas antara lain minyak pelumas bekas hidrolik, mesin, gear, lubrikasi, insulasi, <i>heat transmission</i> , <i>grit chamber</i> , separator dan/atau campurannya	B105d	Kategori 2 dari sumber tidak spesifik	Cairan mudah menyala	Drum logam kapasitas 200 liter d = 58 cm, t = 90 cm	700,00	180 hari
2.	Aki/baterai bekas	A102d	Kategori 1 dari sumber tidak spesifik	Korosif	Drum logam kapasitas 200 liter d = 58 cm, t = 90 cm	28,00	180 hari

No.	Nama Limbah	Kode	Sumber	Karakteristik	Pengemasan	Prediksi timbulan (kg/bulan)	Masa Simpan LB3
3.	Kain majun bekas (<i>used rags</i>) dan yang sejenis	B110d	Kategori 2 dari sumber tidak spesifik	Padatan mudah menyala	Plastik 100 kg dan drum plastik topless kapasitas 190 liter, pallet	28,00	180 hari
4.	Limbah elektronik termasuk <i>Cathode Ray Tube</i> (CRT), Lampu TL, <i>Printed Circuit Board</i> (PCB), karet kawat (<i>wire rubber</i>)	B107d	Kategori 2 dari sumber tidak spesifik	Beracun	Plastik 100 kg dan drum plastik topless kapasitas 190 liter, pallet	28,00	180 hari
5.	Kemasan bekas B3	B104d	Kategori 2 dari sumber tidak spesifik	Beracun, padatan mudah menyala	Plastik 100 kg dan drum plastik topless kapasitas 190 liter, pallet	63,00	180 hari
6.	Limbah terkontaminasi B3	A108d	Kategori 1 dari sumber tidak spesifik	Beracun	Kontainer plastik kapasitas 60 liter uk. 64 x 44 x 37 cm	200,00	180 hari
7.	Bahan Kimia Kadaluarsa	A338-1	Kategori 1 dari sumber tidak spesifik	Beracun	Plastik 100 kg dan drum plastik topless kapasitas 190 liter, pallet	42,00	180 hari
8.	Peralatan laboratorium terkontaminasi B3	A338-2	Kategori 1 dari sumber tidak spesifik	Beracun	Plastik 100 kg dan drum plastik topless kapasitas 190 liter, pallet	0,70	180 hari
9.	Residu sampel limbah B3	A338-3	Kategori 1 dari sumber tidak spesifik	Beracun	Plastik 100 kg dan drum plastik topless kapasitas	0,70	180 hari

No.	Nama Limbah	Kode	Sumber	Karak-teristik	Pengemasan	Prediksi timbulan (kg/bulan)	Masa Simpan LB3
					190 liter, pallet		
10.	Sludge IPAL	A338-4	Kategori 1 dari sumber tidak spesifik	Beracun	Plastik 100 kg dan drum plastik topless kapasitas 190 liter, pallet	0,70	180 hari
11.	Limbah klinis memiliki karakteristik infesius	A337-1	Kategori 1 dari sumber tidak spesifik	Beracun	Plastik warna kuning, Drum plastik topless kapasitas 190 liter, pallet	2,70	2 hari
12.	Produk farmasi kadaluarsa	A337-2	Kategori 1 dari sumber tidak spesifik	Beracun	Plastik 100 kg dan drum plastik topless kapasitas 190 liter, pallet	1,50	180 hari
13.	Bahan Kimia kadaluarsa	A337-3	Kategori 1 dari sumber tidak spesifik	Beracun	Plastik 100 kg dan drum plastik topless kapasitas 190 liter, pallet	1,50	180 hari
14.	Peralatan laboratorium terkontaminasi B3	A337-4	Kategori 1 dari sumber tidak spesifik	Beracun	Plastik 100 kg dan drum plastik topless kapasitas 190 liter, pallet	1,00	180 hari
15.	Kemasan produk farmasi	B337-1	Kategori 2 dari sumber tidak spesifik	Beracun	Plastik 100 kg dan drum plastik topless kapasitas 190 liter, pallet	1,50	180 hari
16.	Filter bekas dari fasilitas pengendalian pencemaran udara	B109d	Kategori 2 dari sumber tidak spesifik	Beracun	Plastik 100 kg dan pallet	150,00	180 hari

No.	Nama Limbah	Kode	Sumber	Karak-teristik	Pengemasan	Prediksi timbulan (kg/bulan)	Masa Simpan LB3
17.	Kemasan bekas tinta	B321-4	Kategori 2 dari sumber tidak spesifik	Beracun	Plastik 100 kg dan drum plastik topless kapasitas 190 liter, pallet	0,50	180 hari
18.	Toner bekas	B353-1	Kategori 2 dari sumber tidak spesifik	Beracun	Plastik 100 kg dan drum plastik topless kapasitas 190 liter, pallet	1,00	180 hari
	Total					1.250,80	

6. Limbah B3 yang disimpan agar dilakukan hal-hal sebagai berikut
 - a. Langsung diangkut atau dibawa oleh perusahaan pengumpul yang telah memiliki izin pengumpulan Limbah B3 dan/atau ke fasilitas pengolahan yang telah mendapatkan izin dari KLHK;
 - b. Dilakukan 3R (*reuse, recycle, recovery*) untuk keperluan sendiri, sesuai sifat dan karakteristik limbah tersebut dengan mengacu kepada peraturan yang berlaku;
 - c. Dimanfaatkan oleh pihak lain sebagai bahan baku dan pendukung kegiatan industri tertentu, yang telah mempunyai izin Pemanfaatan dari KLHK.
7. Penanggung Jawab Usaha dan/atau Kegiatan berkomitmen melakukan perubahan Persetujuan Lingkungan dalam hal terjadi perubahan kegiatan penyimpanan sementara Limbah B3.

LAMPIRAN IV

**Rekomendasi Kelayakan Lingkungan Hidup Dokumen ANDAL, RKL-RPL
PT. Multi Spunindo Jaya, Tbk di Kecamatan Balongbendo Kabupaten Sidoarjo
Nomor : 600.4 / 258 / 111.2 / 2024
Tanggal : 28 Mei 2024**

ANALISIS DAMPAK LALU LINTAS

Pengelolaan dampak lalu lintas berdasarkan Keputusan Bupati Sidoarjo Nomor 188/479/438.1.1.3/2021 tentang Persetujuan Dokumen Analisis Dampak Lalu Lintas Kegiatan Industri Non Woven Atas Nama PT. Multi Spunindo Jaya, Tbk di Desa Jabaran, Kecamatan Balongbendo Kabupaten Sidoarjo tanggal 9 Juli 2021.